

PROFIL KESEHATAN

**PUSKESMAS LOSARI
TAHUN 2024**



PUSKESMAS LOSARI

Jl. Raya Losari, Kec. Ampelgading, Kab. Pematang



PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS LOSARI TAHUN 2024

**DINAS KESEHATAN KAB. PEMALANG
PUSKESMAS LOSARI**

JL. RAYA LOSARI – AMPELGADING TELP. (0285)
4473472

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan atas rahmat yang diberikan Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan “Profil Kesehatan Puskesmas Losari Tahun 2024” Di Wilayah Kerja Puskesmas Losari Kabupaten Pemalang.

Pembangunan kesehatan diarahkan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan lingkungan yang saling mendukung dengan pendekatan paradigma sehat, yang memberikan prioritas pada upaya peningkatan kesehatan melalui promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Selain itu pembangunan kesehatan juga diarahkan untuk meningkatkan dan memelihara mutu fasilitas kesehatan melalui pemberdayaan sumber daya manusia secara berkelanjutan dan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kesehatan, termasuk didalamnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan.

Puskesmas Losari merupakan Unit Organisasi Bersifat Fungsional (UOBF) dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang yang berfungsi melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan dasar di wilayah kerjanya telah menyusun Profil Puskesmas Losari tahun 2024 sebagai gambaran pelayanan dan kegiatan yang telah dilakukan Puskesmas Losari pada tahun 2024.

Pemalang, 31 Desember 2024
KEPALA PUSKESMAS LOSARI

dr. RAMADHAN AD
NIP.196608242006041005

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran Tabel	viii
BAB I GAMBARAN UMUM	
A. Keadaan Geografis	1
B. Keadaan Penduduk	3
BAB II SARANA KESEHATAN	
A. Pusat Kesehatan Masyarakat	5
B. Rumah Sakit	8
C. Ketersediaan Obat dan Vaksin	11
D. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan	18
E. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	43
BAB III SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN	
A. Jumlah Tenaga Kesehatan	26
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	
A. Anggaran Kesehatan	49
BAB V KESEHATAN KELUARGA	
A. Upaya Kesehatan Essensial	50
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	
A. Penyakit Tidak Menular Langsung	60
B. Penyakit Menular	61
C. Penyakit Infeksi Menular Seksual	63
D. Penyakit Diare	63
E. Penyakit Kusta	63
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	
A. Kesehatan Lingkungan	65

B. Promosi Kesehatan, Peran Serta dan Pemberdayaan Masyarakat	65
C. Upaya Kesehatan Pengembangan	66
LAMPIRAN TABEL.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Wilayah Puskesmas Losari	2
Gambar 1.2 Grafik Jumlah Penduduk Wilayah Puskesmas Losari Tahun 2020 – 2024	4
Gambar 5.1 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	51
Gambar 5.2 Cakupan Persalinan Di Fasyankes Tahun 2020-2024	52
Gambar 5.3 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Tahun 2020-2024	52
Gambar 5.4 Cakupan Kunjungan Neonates Tahun 2020-2024.....	53
Gambar 5.5 Cakupan Kunjungan Bayi Tahun 2020-2024	53
Gambar 5.6 Cakupan Jumlah Berat Badan Lahir Rendah Tahun 2020-2024	54
Gambar 5.7 Jumlah Balita Gizi Buruk Tahun 2020-2024	55
Gambar 5.8 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2020-2024	58
Gambar 5.9 Jumlah Tumpatan Dan Pencabutan Gigi Puskesmas Losari Tahun 2020-2024	59
Gambar 6.1 Jumlah Kasus Pneumonia Tahun 2020-2024.....	62
Gambar 6.2 Jumlah Kasus HIV Tahun 2020-2024	63
Gambar 6.3 Jumlah Kasus Diare Tahun 2020-2024	63
Gambar 7.1 Jumlah Lansia Yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Tahun 2020-2024	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bangunan Puskesmas.....	6
Tabel 2.2 Ketersediaan dan Kondisi Ruang Puskesmas.....	7
Tabel 2.3 Prasarana Puskesmas	11
Tabel 2.4 Peralatan Kesehatan	18
Tabel 2.5 Kefarmasian	43
Tabel 2.6 Jenis Pemeriksaan	44
Tabel 2.7 Peralatan Laboratorium	45
Tabel 3.1 Sumber Daya Manusia	48
Tabel 4.1 Anggaran Kesehatan	49
Tabel 5.1 Cakupan Peserta KB Baru	56
Tabel 6.1 Jumlah Kasus Penyakit Tidak Menular Tahun 2024.....	61

DAFTAR LAMPIRAN TABEL PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2024

Resume	Resume Profil Kesehatan Kabupaten Pemalang
Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur
Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin
Tabel 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan
Tabel 6	Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I
Tabel 7	Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit
Tabel 9	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial Menurut Puskesmas Dan Kecamatan
Tabel 10	Persentase Ketersediaan Obat Esensial
Tabel 11	Persentase Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)
Tabel 12	Jumlah Posyandu Dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 13	Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 14	Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Tenaga Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 16	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik Dan Keteknisian Medis Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 17	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan
Tabel 18	Jumlah Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan Di Fasilitas

Kesehatan

Tabel 19	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan
Tabel 20	Alokasi Anggaran Kesehatan
Tabel 21	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 22	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 23	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 24	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 25	Cakupan Imunisasi TD Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 26	Persentase Cakupan Imunisasi TD Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 27	Persentase Cakupan Imunisasi TD Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 28	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 29	Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi Dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan Dan Drop Out Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 30	Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Status 4 Terlalu (4T) Dan ALKI Yang Menjadi Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 31	Cakupan Dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 32	Jumlah Dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 33	Jumlah Dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 34	Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 35	Jumlah Kematian Neonatal Dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 36	Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan,

Dan Puskesmas

Tabel 37	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 38	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 39	Bayi Baru Lahir Mendapat Imd* Dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 40	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 41	Cakupan Desa/Kelurahan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 42	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0-7 Hari) Dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 43	Cakupan Imunisasi Dpt-Hb-Hib 3, Polio 4*, Campak Rubella Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 44	Cakupan Imunisasi Lanjutan Dpt-Hb-Hib 4 Dan Campak Rubela 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 45	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 46	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 47	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 48	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, Dan BB/TB Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 50	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas

Tabel 51	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 52	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 53	Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 54	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 55	Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga
Tabel 56	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis
Tabel 57	Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 58	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 59	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur
Tabel 60	Persentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 61	Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 62	Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 63	Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif HbSag Dan Mendapatkan Hblg
Tabel 64	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 65	Usia <15 Tahun Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 66	Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 67	Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/Rft) Menurut Tipe, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 68	Jumlah Kasus Afp (Nonpolio) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 69	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Tabel 70	Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani <24 Jam Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 71	Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)
Tabel 72	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 73	Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 74	Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 75	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Tabel 76	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Dm) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 77	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 78	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 79a	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan Menurut Bab Icd-X Di Rumah Sakit
Tabel 79b	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap Menurut Bab Icd-X Di Rumah Sakit
Tabel 79c	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit
Tabel 80	Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 81	Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Sanitasi Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 82	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas
Tabel 83	Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan

Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas

Tabel 84 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas

BAB I

GAMBARAN UMUM

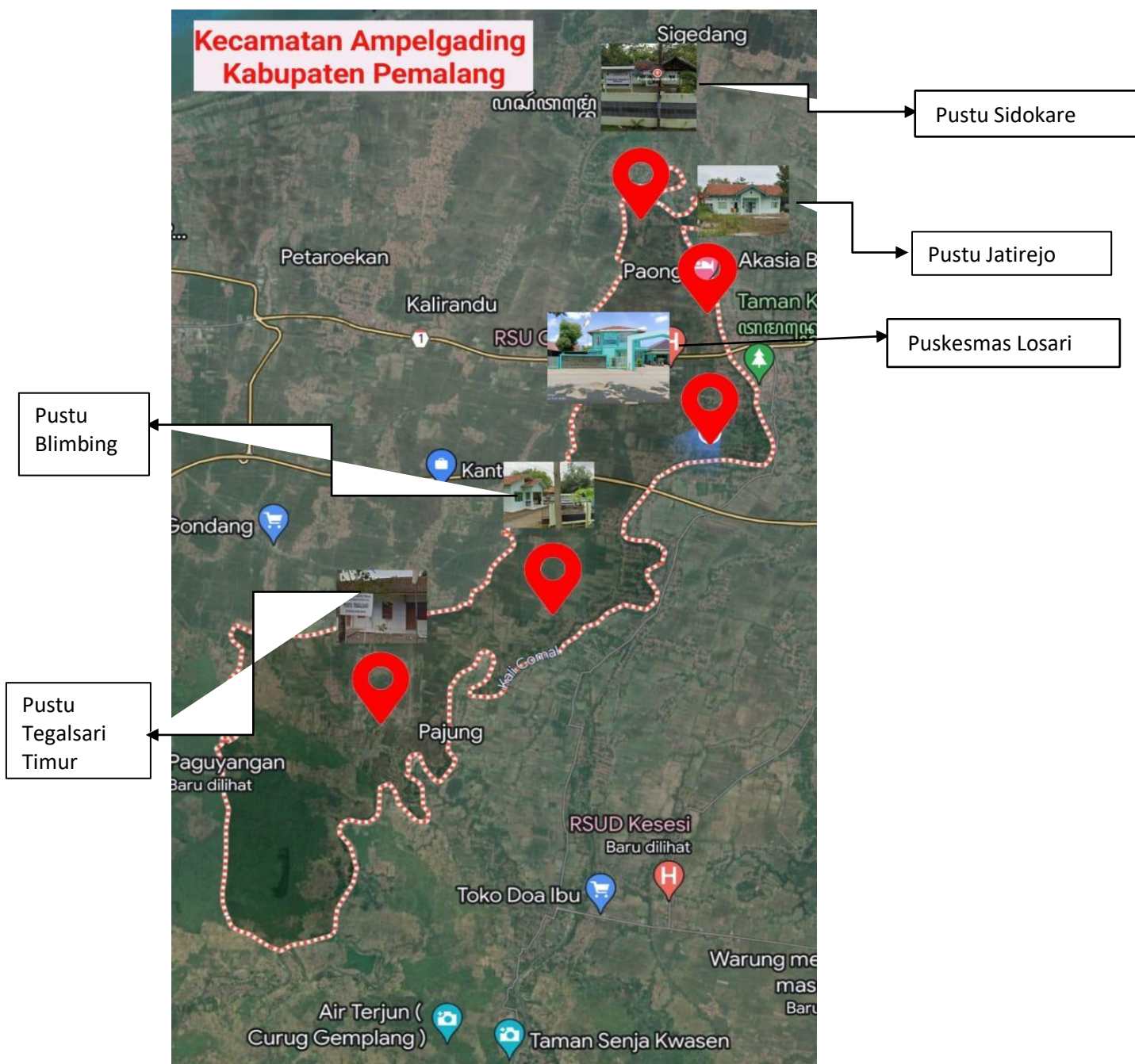
A. KEADAAN GEOGRAFI

Puskesmas Losari terletak di Jalan Raya Losari, Plondongan satu, Desa Losari, Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang 52364. Dengan wilayah kerja diseluruh wilayah Kecamatan Ampelgading dengan luas 121,4 Km² yang mencakup 16 desa, antara lain: Desa Sokawati, Desa Tegalsari Timur, Desa Tegalsari Barat, Desa Kemuning, Desa Wonogiri, Desa Karangtalok, Desa Blimbing, Desa Ampelgading, Desa karangtengah, Desa Banglarangan, Desa Losari, Desa Ujunggede, Desa Cibiyuk, Desa Jatirejo, Desa Kebagusan dan Desa Sidokare.

Kondisi geografis berupa dataran rendah dengan ketinggian 13 meter dari permukaan laut dan suhu 23 – 31°C yang merupakan tanah persawahan, tegalan dan pekarangan sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan mobil atau motor sampai ke desa.

Batas – batas wilayah kerja Puskesmas Losari meliputi:

- Sebelah barat berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Petarukan
- Sebelah timur berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Purwoharjo
- Sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Kecamatan Bantarbolang
- Sebelah utara berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Mojo



Gambar 1.1 Peta Wilayah Puskesmas Losari

B. KEADAAN PENDUDUK

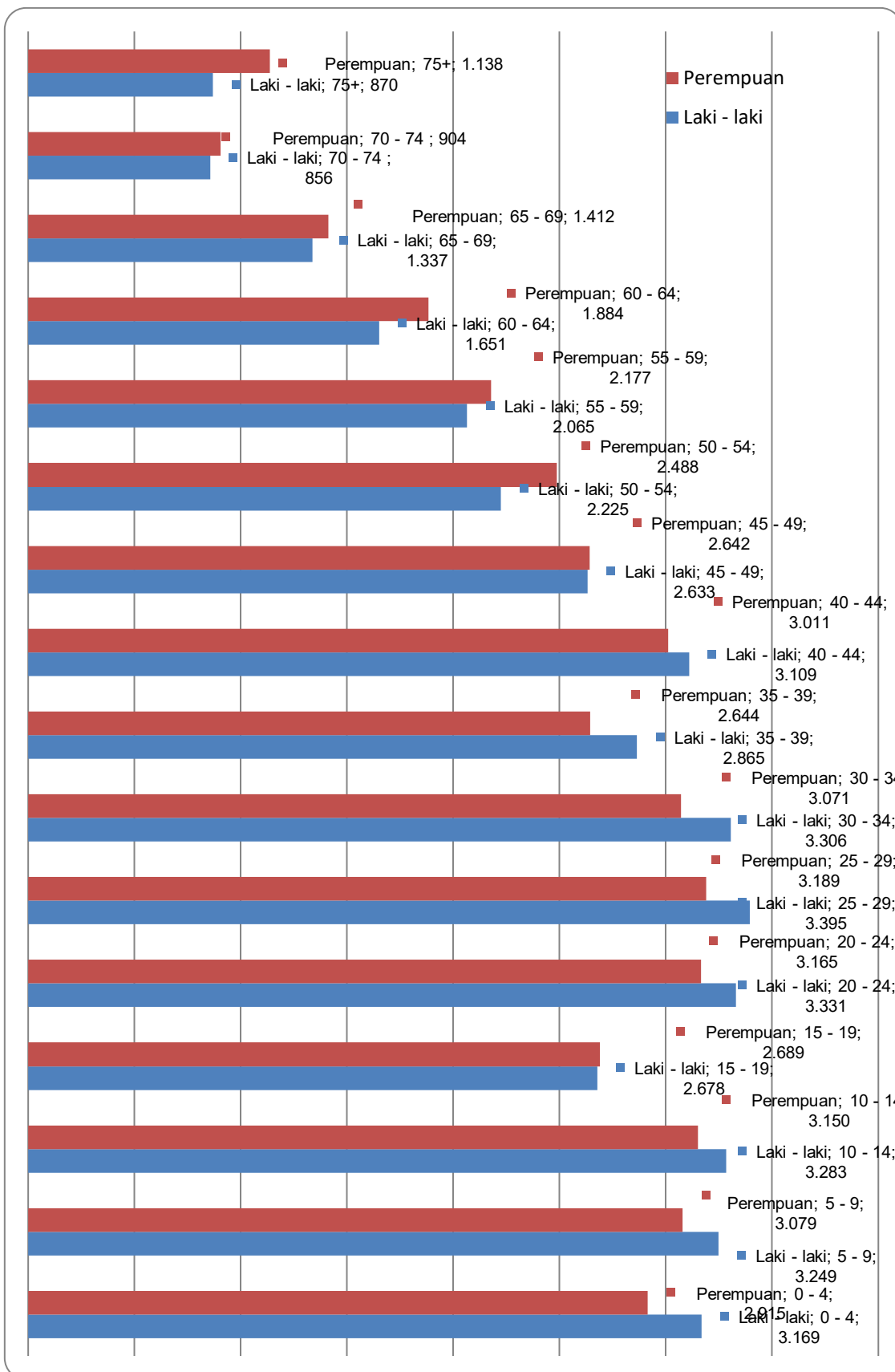
1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Berdasarkan data Statistik, jumlah penduduk Tahun 2024 adalah sebanyak 79.580 jiwa dengan 25.634 Rumah Tangga. Dengan luas wilayah sebesar 53.30 km², maka rata-rata kepadatan penduduk yang berada Tahun 2024 tercatat sebesar 1.493 jiwa setiap kilometer persegi, dimana wilayah terpadat adalah Desa Karang Tengah dengan tingkat kepadatan sekitar 3722 jiwa setiap kilometer persegi. Sedangkan rata-rata penduduk per rumah tangga Tahun 2024 tercatat sebesar 3,1 jiwa.

Untuk wilayah dengan penduduk terbanyak ada di Tegalsari Timur sebanyak 9.356 jiwa dan terendah di Desa Kemuning sebanyak 1.815 jiwa. Data mengenai kependudukan ini dapat dilihat pada lampiran [Tabel 1](#).

2. Rasio Jenis Kelamin Penduduk

Perkembangan penduduk dapat dilihat dari perkembangan Rasio Jenis Kelamin yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan. Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Pemalang Jumlah penduduk laki-laki sebesar 40.022 Jiwa dan perempuan sebesar 39.558 Jiwa.



Sumber: Data BPS Kabupaten Pemallang

Gambar 1.2 Grafik jumlah penduduk wilayah puskesmas Losari Tahun 2024

BAB II SARANA KESEHATAN

A. Bangunan

1. Bangunan Puskesmas

1	Tanah Puskesmas Losari			
	Luas Tanah Puskesmas	:	2080	m ²
	Sertifikat Tanah Puskesmas	:	SHM	
	Status Kepemilikan Tanah Puskesmas	:	Tanah Desa	
2	Gedung Puskesmas			
	Tahun Gedung Puskesmas dibangun	:	1943	
	Sumber Dana Pembangunan Puskesmas	:	APBN	
	Jumlah unit bangunan Puskesmas yang direhabilitasi pada tahun terakhir	:	3 Unit	Unit
		:	2019	
	Sumber Dana Rehabilitasi Puskesmas	:	APBD Kab/ Kota	
	Kondisi Bangunan Puskesmas	:	Baik	
	Jumlah Tempat Tidur Perawatan Persalinan	:	13 Unit	
	Jumlah Tempat Tidur Perawatan Umum	:	2 Unit	
	Lokasi Gedung Puskesmas	:	Ibukota Kecamatan	
	Jarak tempuh Puskesmas ke desa	:	terdekat 0,5 km – terjauh 16 km	
	Jarak puskesmas ke kabupaten/kota	:	52 km	
	Akses Jalan Depan Gedung Puskesmas	:	Aspal/ Beton	
	Status Jalan Raya Depan Puskesmas	:	Jalan Kab/ Kota	
	Jenis Kendaraan yang dapat melalui jalan depan Puskesmas	:	Kendaraan Roda 4	
3	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	:	0	Unit
	Kondisi Baik	:	0	Unit

	Kondisi Rusak Ringan	:	0	Unit
	Kondisi Rusak Sedang	:	0	Unit
	Kondisi Rusak Berat	:	0	Unit
4	Jumlah Bangunan Puskesmas Pembantu (Pustu)	:	4	Unit
	Kondisi Baik	:	2	Unit
	Kondisi Rusak Ringan	:	1	Unit
	Kondisi Rusak Sedang	:	0	Unit
	Kondisi Rusak Berat	:	1	Unit

Tabel 2.1 Bangunan Puskesmas

2. Ketersediaan dan Kondisi Ruangan Puskesmas

1) Jenis Puskesmas	:	Non Rawat Inap	Tahun Dibangun	Tahun Renovasi	Kondisi Ruangan
2) Ruang Kantor					
Ruang Kepala Puskesmas	:	Ada	2019		baik
Ruang Administrasi/ Tata Usaha	:	Ada	2013	2019	baik
Ruang Kantor untuk Karyawan	:	Ada			
Ruang Rapat/ Diskusi/ Multifungsi	:	Ada	2016		baik
3) Ruang Pelayanan					
Ruang Pendaftaran dan Rekam Medik	:	Ada	2013	2020	baik
Ruang Pemeriksaan Umum	:	Ada	2013	2013	baik
Ruang Tindakan	:	Ada	2013	2013	baik
Ruang Gawat Darurat	:	Ada	2013	2013	baik
Ruang Kesehatan Ibu dan KB	:	Ada	2013	2016	baik
Ruang Kesehatan Anak dan	:	Ada	2013	2016	baik

Imunisasi					
Ruang Pemeriksaan Khusus (P2M)	:	Ada	2017		baik
Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut	:	Ada	2013	2013	baik
Ruang Konseling/ KIE/ Promkes	:	Ada			
Ruang Farmasi	:	Ada	2013	2013	baik
Ruang Persalinan	:	Ada	2013	2013	baik
Ruang Rawat Pasca Persalinan	:	Ada	2013	2013	baik
Ruang Laboratorium	:	Ada	2013	2013	baik
Ruang Jaga Petugas Persalinan	:	Ada	2013	2013	baik
4) Ruang Perawatan/ Rawat Inap			2018	2019	baik
Ruang Jaga Petugas Rawat Inap*	:	Ada	2019	2019	baik
5) Ruang Penunjang					
Ruang Tunggu	:	Ada	2013	2013	baik
Ruang ASI	:	Ada	2017	2017	baik
Ruang Sterilisasi	:	Ada	2013	2018	baik
Ruang Cuci Linen	:	Ada	2019	2019	baik
Ruang Penyelenggaraan Makanan (Dapur/Pantry)	:	Ada	2013	2013	baik
Gudang Obat dan Perbekes	:	Ada	1995	2019	baik
Gudang Umum	:	Ada			
Kamar Mandi/ WC Khusus (Disabilitas & Lansia)	:	Ada			
Kamar Mandi/ WC (Lelaki & Perempuan Terpisah)	:	Ada	2018	2018	baik
Kamar Mandi/ WC Rawat Inap	:	Ada	2018	2019	baik
Kamar Mandi/ WC Petugas	:	Ada	1995	2018	baik
Garasi Pusling dan Ambulance	:				
Parkir Kendaraan Roda 2 dan 4	:	Ada	2013	2013	baik

Tabel 2.2 Ketersediaan dan Kondisi Ruangan Puskesmas

B. Prasarana

Sistem Kelistrikan Puskesmas			
Sumber Daya Listrik	:	PLN	
Waktu Ketersediaan Listrik	:	24 Jam/ Hari	
Daya Listrik Terpasang	:	28 600 WATT	VA
Jumlah Genset yang berfungsi	:	1	Unit
Kapasitas Genset tertinggi yang Berfungsi		40 Kva	VA
Sistem Komunikasi Puskesmas			
Telepon Kabel	:	Ada dan Berfungsi Baik	
Faksimile	:	Ada dan Berfungsi Baik	
Telepon Selular	:	Ada dan Berfungsi Baik	
Sistem Jaringan Internet dan Komputer Puskesmas			
Jaringan Internet	:	Ada dan Berfungsi Baik	
Provider Internet	:		
Jaringan Komputer (LAN/ WLAN)	:	Ada dan Berfungsi Baik	
Jumlah Komputer PC/ Desktop Berfungsi	:	10	Buah
- Baik	:	2	Buah
- Rusak Ringan	:	0	Buah
- Rusak Berat	:	8	Buah
Jumlah Komputer Laptop/ Notebook Berfungsi	:	54	Buah
- Baik	:	29	Buah
- Rusak Ringan	:	15	Buah
- Rusak Berat	:	10	Buah
Sistem Transportasi Puskesmas			
Jumlah Mobil Puskesmas Keliling Roda 4 Double Gardan			

Berfungsi			
- Baik	:	0	Buah
- Rusak Ringan	:	0	Buah
- Rusak Berat	:	0	Buah
Jumlah Mobil Puskesmas Keliling Roda 4 Single Gardan Berfungsi			
- Baik	:	2	Buah
- Rusak Ringan	:	0	Buah
- Rusak Berat	:	0	Buah
Jumlah Mobil Ambulan Berfungsi			
- Baik	:	0	Buah
- Rusak Ringan	:	0	Buah
- Rusak Berat	:	0	Buah
Jumlah Mobil Jenazah Berfungsi			
- Baik	:	0	Buah
- Rusak Ringan	:	0	Buah
- Rusak Berat	:	0	Buah
Jumlah Sepeda Motor Berfungsi			
- Baik	:	8	Buah
- Rusak Ringan	:	8	Buah
- Rusak Berat	:	0	Buah
Jumlah Sepeda Berfungsi			
- Baik	:	0	Buah
- Rusak Ringan	:	0	Buah
- Rusak Berat	:	0	Buah
Sistem Sanitasi Puskesmas			
Ketersediaan Air Bersih	:	Ada Memenuhi Syarat	
Air Bersih Tersedia 24 Jam	:	Ada	
Sumber Air Bersih	:	Mata air	

Jamban	:	Ada Memenuhi Syarat	
Sistem Pengolahan Limbah Puskesmas			
Limbah Padat (insenerator)	:	Ada Memenuhi Syarat	
Limbah Cair (IPAL)	:	Ada Memenuhi Syarat	
Septiktank	:	Ada Memenuhi Syarat	
MOU Limbah Padat/ B3 ke Pihak Lain	:	Ada	
MOU Limbah Padat/ B3 ke Pihak Berizin	:	Ada	
Sistem Gas Medik Puskesmas			
Jumlah Tabung Gas O2 dan Flowmeter	:	10	Buah
Berfungsi Baik	:	11	Buah
Tidak Berfungsi	:	0	Buah
Jumlah Oksigen Konsentrator	:	1	Buah
Berfungsi Baik	:	1	Buah
Tidak Berfungsi	:	0	Buah
Sistem Alat Pemadam Kebakaran (APAR) Puskesmas			
Jumlah Alat Pemadam Kebakaran (APAR)	:	13	Buah
Berfungsi Baik	:	13	Buah
Tidak Berfungsi	:	0	Buah
Sistem Proteksi Petir Puskesmas			
Jaringan Proteksi Petir Eksternal	:	Tidak Ada	
Jaringan Proteksi Petir Internal/ Grounding	:	Tidak Ada	
Sistem Pendingin Ruangan			

Puskesmas			
Jumlah AC/ Pendingin Ruang	:	33	Buah
Berfungsi Baik	:	33	Buah
Tidak Berfungsi	:	0	Buah
Sistem Rantai Dingin Vaksin Puskesmas			
Jumlah Vaccine Refrigerator	:	2	Buah
Berfungsi Baik	:	1	Buah
Tidak Berfungsi	:	1	Buah
Jumlah Vaccine Cold Box	:	1	Buah
Berfungsi Baik	:	1	Buah
Tidak Berfungsi	:	0	Buah
Jumlah Vaccine Carrier	:	16	Buah
Berfungsi Baik	:	16	Buah
Tidak Berfungsi	:	0	Buah
Jumlah Vaccine Water Pack	:	82	Buah
Berfungsi Baik	:	82	Buah
Tidak Berfungsi	:	0	Buah
Jumlah Alat Vaccine Monitor Temperature	:	1	Buah
Berfungsi Baik	:	1	Buah
Tidak Berfungsi	:	0	Buah

Tabel 2.3 Prasarana Puskesmas

C. Peralatan Kesehatan

NO	JENIS PERALATAN	Alat Yang Tersedia	
A. Ruangan Pemeriksaan Umum			
1	Buku Ishihara Tes	1	Bh
2	Emesis basin /Nierbeken besar	1	Bh

3	Stetoskop untuk dewasa	2	Bh
4	Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 16,5 cm	1	Bh
5	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1	Bh
B. Ruang Tindakan dan Ruang Gawat Darurat			
1	Baki logam tempat alat steril tertutup	2	Bh
2	<i>Emesis Basin/ Nierbeken</i> besar	1	Bh
3	Gunting pembuka jahitan lurus	1	Bh
4	Kait dan kuret serumen	3	Bh
5	Kanula hidung anak	1	Bh
6	Kanula hidung dewasa	1	Bh
7	Klem arteri 14 cm (Kocher)	1	Bh
8	Klem arteri, 12 cm lengkung, dengan gigi 1x2 (Halstead-Mosquito)	1	Bh
9	Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	2	Bh
10	Kursi roda	1	Bh
11	Lampu kepala	1	Bh
12	Palu reflex	1	Bh
13	Pinset alat, bengkok (Remky)	1	Bh
14	Pinset telinga	1	Bh
15	Spalk	1	Bh
16	Standar infus	1	Bh
17	Stetoskop dewasa	1	Bh
18	Sudip lidah logam/Spatula lidah logam panjang 12 cm	1	Bh
19	Sudip lidah logam/Spatula lidah logam panjang 16,5 cm	1	Bh
20	Tabung oksigen dan regulator	1	Bh

21	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1	Bh
22	Usungan (brankar)	1	Bh
C. Ruang Kesehatan Ibu, Anak (KIA), KB, dan Imunisasi			
I. Set Pemeriksaan Kesehatan Ibu			
1	Bak Instrumen dengan tutup	1	Bh
2	Doppler	1	Bh
3	Gunting Benang	1	Bh
4	Gunting Verband	1	Bh
5	Korcher Tang	1	Bh
6	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1	Bh
7	Palu Refleks	1	Bh
8	Pinset Anatomi Pendek	1	Bh
9	Silinder Korentang Steril	2	Bh
10	Sonde mulut	6	Bh
11	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	2	Bh
12	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	5	Bh
13	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	10	Bh
14	<i>Sphygmomanometer</i> Dewasa	1	Bh
15	Stand Lamp untuk tindakan	1	Bh
16	Stetoskop Dewasa	1	Bh
17	Stetoskop Janin / Fetoscope	1	Bh
18	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm	1	Bh
19	Tampon Tang	2	Bh
20	Tempat Tidur Periksa	1	Bh
21	Termometer Dewasa	1	Bh
22	Timbangan Dewasa	1	Bh
II. Set Pemeriksaan Kesehatan Anak			
1	Alat Pengukur Panjang Bayi	1	Bh

2	Lampu periksa	1	Bh
3	Termometer Anak	1	Bh
4	Timbangan Anak	1	Bh
5	Timbangan bayi	1	Bh
III. Set Pelayanan KB			
1	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	3	Bh
2	Implant Kit	3	Bh
3	IUD Kit	2	Bh
IV. Set Imunisasi			
1	<i>Vaccine carrier</i>	4	Bh
2	<i>Vaccine Refrigerator</i>	1	Bh
D. Ruang Persalinan			
I. Set Obstetri & Ginekologi			
1	Bak instrumen tertutup Medium	4	Bh
2	Doppler	1	Bh
3	Gunting Benang	2	Bh
4	Gunting Episiotomi	3	Bh
5	Gunting Tali Pusat	3	Bh
6	Klem Kasa (Korentang)	1	Bh
7	Klem Kelly/Klem Kocher Lurus	6	Bh
8	Lampu Periksa Halogen	1	Bh
9	Meja Instrumen	2	Bh
10	Needle Holder Matheiu	3	Bh
11	Pinset Jaringan (Sirurgis)	1	Bh
12	Pinset Kasa (Anatomis)	1	Bh
13	Setengah Kocher	3	Bh
14	Standar infus	3	Bh
15	Stetoskop Dewasa	2	Bh
16	Tabung Oksigen dan Regulator	2	Set
17	Tempat Klem Kasa (Korentang)	1	Bh

18	Tempat Tidur Periksa (<i>examination bed</i>)	1	Set
19	Tempat Tidur untuk Persalinan	1	Set
20	Tensimeter dewasa	1	Bh
II. Set Resusitasi Bayi			
1	Penghisap Lendir DeLee (neonatus)	1	Bh
2	Pompa Penghisap Lendir Elektrik	1	Bh
E. Ruang Rawat Pasca Persalinan			
I. Set Perawatan Pasca Persalinan			
1	Boks Bayi	1	Bh
2	Sphygmomanometer Dewasa	1	Bh
3	Standar infus	4	Bh
4	Tempat Tidur Dewasa	2	Set
5	Timbangan Bayi	1	Bh
F. Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut			
I. Set Kesehatan Gigi & Mulut			
1	Atraumatic Restorative Treatment (ART)		
	Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil (Spoon Excavator Small)	2	Bh
	Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (Spoon Excavator Medium)	2	Bh
	Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (Spoon Excavator Large)	2	Bh
	Spatula Plastik	1	Bh
2	Bein Lurus Besar	3	Bh
3	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5	Bh
4	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	2	Bh
5	Handpiece Contra Angle	1	Bh

6	Handpiece Straight	1	Bh
7	Kaca Mulut Datar No.4 Tanpa Tangkai	5	Bh
8	Set Kursi Gigi Elektrik yang terdiri dari:		
	Kursi Gigi	1	Bh
	Cuspidor Unit	1	Bh
	Meja Instrumen	1	Bh
	Foot Controller untuk Hand Piece	1	Bh
	Kompresor Oilless 1 PK	1	Bh
9	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Distal)	1	Bh
10	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Mesial)	1	Bh
11	Penumpat Semen Berujung Dua	5	Bh
12	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Mesial)	1	Bh
13	Sonde Lengkung	4	Bh
14	Sonde Lurus	2	Bh
15	Spatula Pengaduk Semen	1	Bh
16	Spatula Pengaduk Semen Ionomer	1	Bh
17	Set Tang Pencabutan Dewasa (set)		
	Tang gigi anterior rahang atas dewasa	1	Bh
	Tang gigi molar kanan rahang atas	1	Bh
	Tang gigi molar kiri rahang atas	1	Bh
	Tang sisa akar gigi anterior rahang atas	2	Bh
	Tang sisa akar gigi posterior rahang atas	1	Bh
	Tang gigi anterior dan premolar rahang bawah	1	Bh
	Tang gigi molar rahang bawah kanan/kiri	1	Bh

	Tang sisa akar rahang bawah	2	Bh
	Tang gigi anterior rahang atas	1	Bh
	Tang molar rahang atas	1	Bh
	Tang sisa akar rahang atas	1	Bh
	Tang gigi anterior rahang bawah	1	Bh
	Tang molar rahang bawah	1	Bh
	Tang sisa akar rahang bawah	2	Bh
18	Tangkai kaca mulut	5	Bh
G. Ruangan Promosi Kesehatan			
I. Set Promosi Kesehatan			
1	Alat Permainan Edukatif (APE)	1	Paket
2	Biblioterapi	1	Sesuai kebutuhan
3	Boneka Bayi	1	Bh
4	Komputer dan Printer	1	Unit
5	Kamera Foto / Handy Camp	1	Unit
6	Laptop	1	Unit
7	Leaflet-Leaflet	2000	Sesuai kebutuhan
8	Poster-Poster	12	Sesuai kebutuhan
9	Proyektor / LCD Proyektor	1	Unit
10	Televisi dan Antena	1	Unit
11	<i>Wireless System / Amplifier & Wireless Microphone</i>	1	Unit
I. Laboratorium			
1	Batang Pengaduk	2	Bh
2	Botol Pencuci	1	Bh
3	Fotometer	1	Bh

4	Hemositometer Set /Alat Hitung Manual	1	Set
5	Lemari Es	1	Bh
6	Mikroskop Binokuler	1	Bh
7	Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul	2	Bh
8	Pipet Berskala (Vol 1 cc)	1	Bh
9	Pipet Berskala (Vol 10 cc)	1	Bh
10	Pipet Tetes (Pipet Pasteur)	2	Bh
11	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar	100	Sesuai kebutuhan
12	Pot Spesimen Urine (Mulut Lebar)	20	Sesuai kebutuhan
13	Rotator Plate	1	Bh
14	Sentrifuse Listrik	1	Bh
15	Tabung Reaksi (12 mm)		Sesuai kebutuhan
16	Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus	50	Bh
17	Termometer 0 – 50° Celcius	2	Bh
18	Wadah Aquades	1	Bh
J. Ruang Farmasi			
1	Mortir (d. 5-10cm dan d.10-15cm) + stamper	1	Bh
2	Termometer skala 100	1	Bh

Tabel 2.4 Peralatan Kesehatan

D. Kefarmasian

KELAS TERAPI	FORMULASI	Penggolongan Obat	PENDISTRIBUSIAN		
NAMA GENERIK	(Bentuk Sediaan dan Kekuatan)	DOEN	PKM	Pustu	PKD
1. ANALGESIK, ANTIPIRETIK, ANTIINFLAMASI NONSTEROID, ANTIPIRAI					

1.2 ANALGESIK NON-NARKOTIK						
1	Asam Mefenamat	kaps 500 mg	non esensial	v	v	v
2	Ibuprofen	tab 200 mg	esensial	v	v	v
		tab 400 mg	esensial	v	v	v
		sir 100 mg/5 ml	esensial	v	v	v
3	Natrium Diklofenak	tab 25 mg	esensial	v	v	v
		tab 50 mg	esensial	v	v	v
4	Parasetamol	tab 500 mg	esensial	v	v	v
		sir 120 mg/5 ml	esensial	v	v	v
		drops 60 mg/0,6 ml	esensial	v	v	v
1.3. ANTIPIRAI						
1	Allopurinol	tab 100 mg	esensial	v	v	
		tab 300 mg	esensial	v	v	
1.4 Nyeri Neuropati						
1	Amitriptilin	Tab 25 mg	non esensial	v		
2	Karbamazepin	Tab 100 mg	non esensial	v		
2. ANESTETIK						
2.1 ANESTETIK LOKAL						
1	etil klorida	semprot 100 ml	esensial	v	v	
2	Lidokain	inj infiltr 2%	esensial	v	v	
		spray topikal 10 %		v		
3	Lidokain Kombinasi	Inj 2% + epinefrin	esensial	v		
2.2 ANESTETIK UMUM dan OKSIGEN						
1	Oksigen	ih, gas dalam tabung	esensial			
3. ANTIALERGI dan OBAT untuk ANAFILAKSIS						
1	Deksametason	inj i.v./i.m. 5 mg/ml	esensial	v		
2	Difenhidramin	inj i.v./i.m. 10 mg/ml (HCl)	esensial	v		
3	epinefrin (adrenalin)	inj i.v./s.k./i.m. 0,1%	esensial	v		
4	Klorfeniramin	tab 4 mg	esensial	v	v	v
5	Loratadin	tab 10 mg	esensial	v	v	
6	kombinasi deksametason + klorfeniramin maleat	Tab		v	v	
7	Setrizin	tab 10 mg	non esensial	v		

4. ANTIDOT dan OBAT LAIN untuk KERACUNAN						
	4.1 KHUSUS					
1	Atropin	inj 0,25 mg/ml	esensial	v		
2	kalsium glukonat	inj 10% (100 mg/mL)	esensial	v		
	4.2 UMUM					
1	karbon aktif	tab 0,5 g	esensial	v	v	
5. ANTIEPILEPSI – ANTIKONVULSI						
1	Diazepam	inj i.v. 5 mg/ml(i.v)	esensial	v		
		lar rektal 5 mg/2,5 ml tube	esensial	v		
2	Fenitoin	kaps 100 mg	esensial	v		
3	Fenobarbital	tab 30 mg	esensial	v		
4	Karbamazepin	tab 200 mg	esensial	v		
5	magnesium sulfat	inj i.v. 20%	esensial	v		
		inj i.v. 40%	esensial	v		
6	valproat	tab salut 250 mg	non esensial	v		
6. ANTIINFEKSI						
6.1 ANTELMINTIK						
6.1.1 Antelmintik Intestinal						
1	Albendazol	tab 400 mg	esensial	v	v	v
		susp 200 mg/5 mL	non esensial	v	v	v
6.1.2 Antifilaria						
1	dietilkarbamazin	tab 100 mg	esensial	v		
6.2 ANTIBAKTERI						
6.2.1 Beta lactam						
1	Amoksisilin	tab scored 500 mg	esensial	v	v	v
		sir kering 125 mg/5 ml	esensial	v	v	v
2	Sefadroksil	kaps/tab 500 mg	esensial	v		
		sir 125 mg/5 ml	esensial	v		
		sir 125 mg/5 ml	esensial	v		
6.2.2 Antibakteri Lain						
6.2.2.1 Tetrasiklin						
1	Tetrasiklin	Kaps 500 mg	esensial			
2	Doksisiklin	kaps 100 mg	esensial			
6.2.2.2 Kloramfenikol						
1	Kloramfenikol	kaps 250 mg	esensial	v		

		kaps 500 mg	esensial	v		
		susp 125 mg/5 ml	non esensial	v		
2	Tiamfenicol	kaps 500 mg	non esensial	v		
		sir 125 mg/5 ml	non esensial	v		
6.2.2.3 Sulfa-Trimetoprim						
1	kotrimoksazol I (dewasa) kombinasi: sulfametoksa zol 400 mg dan trimetoprim 80 mg	Tab	esensial	v	v	v
2	kotrimoksazol kombinasi tiap 5 ml: sulfametoksa zol 200 mg dan trimetoprim 40 mg	Susp	esensial	v	v	v
3	kotrimoksazol forte kombinasi: sulfametoksa zol 800 mg dan trimetoprim 150 mg	Tab	non esensial	v		
6.2.2.4 Makrolid						
1	Eritromisin	tab 500 mg	non esensial	v		
		sir kering 200 mg/5 ml	esensial	v		
6.2.2.5 Aminoglikosida						
6.2.2.6 Kuinolon						
1	Siprofloksasi n	tab <i>scored</i> 500 mg	esensial	v		
6.2.2.7 Linkosamid						
1	Klindamisin	Kaps 150 mg				
		Kaps 300 mg				
6.2.2.8 Lain-lain						
1	Metronidazol	tab 250 mg	esensial	v	v	
		tab 500 mg	esensial	v	v	
		ovula 500 mg	non esensial	v		
		sir 125 mg/5 ml	esensial	v		
6.3 ANTIINFEKSI KHUSUS						

6.3.1 Antilepra						
1	Dapson	tab scored 100 mg	esensial	v		
2	MDT: rifampisin 300 mg ; dapson 100 mg	tab	non esensial	v		
3	klofazimin, <i>micronized</i>	kaps dalam minyak 100 mg	esensial			
4	Rifampisin	kaps 300 mg	esensial	v		
		tab 450 mg	non esensial	v		
		tab 600 mg	non esensial	v		
6.3.2 Antituberkulosis						
1	Isoniazid	tab 100 mg	esensial	v		
		tab 300 mg	esensial	v		
2	Streptomisin	serb inj 1000 mg/vial	esensial			
3	kombinasi untuk dewasa : Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC) rifampisin kapl 150 mg; isoniasid 75 tab; pirazinamid 400 mg tab; etambutol 275 mg tab	kapl dan tab	esensial	v		
4	kombinasi untuk dewasa : Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC) rifampisin kapl 150 mg; isoniasid 150 tab	kapl dan tab	esensial	v		
5	kombinasi untuk anak : Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC)	kapl dan tab	esensial	v		

	rifampisin kapl 75 mg; isoniasid 50 tab; pirazinamid 150 mg tab					
6	kombinasi untuk anak : Paduan dalam bentuk dosis tetap (KDT/FDC) rifampisin kapl 75 mg; isoniasid 50 tab	kapl dan tab	esensial	v		
7	kombinasi untuk dewasa: (Paduan dalam bentuk Kombipak) rifampisin kapl 450 mg; isoniasid 300 tab; pirazinamid 500 mg tab; etambutol 250 mg dan 500 mg tab	kapl dan tab	esensial	v		
8	kombinasi untuk anak : (Paduan dalam bentuk kombipak) rifampisin kapl 75 mg; isoniasid 100 mg tab; pirazinamid 200 mg tab; etambutol 275 mg tab	kapl dan tab	esensial	v		
9	kombinasi untuk anak : (Paduan dalam bentuk kombipak)	kapl dan tab	esensial	v		

	rifampisin kapl 75 mg; isoniasid 100 mg tab					
10	Etambutol	tab 250 mg	non esensial	v		
11	Pirazinamid	tab 500 mg	non esensial	v		
6.4 ANTIFUNGI						
6.4.1 Antifungi, sistemik						
1	griseofulvin, <i>micronized</i>	tab 125 mg	esensial	v	v	
2	Ketokonazol	tab 200 mg	esensial	v	v	
3	Nistatin	tab salut 500.000 iu/ml	esensial	v		
		ovula 100.000 iu/ml	non esensial	v		
		drops 100.000 iu/ml	non esensial	v		
6.5 ANTIPROTOZOA						
6.5.1 Antiamuba dan Antigiardiasis						
1	Metronidazol	tab 250 mg	esensial	v	v	
		tab 500 mg	esensial	v	v	
6.5.2 Antimalaria						
6.5.2.1 Untuk Pencegahan						
1	Doksisiklin	kaps 100 mg	esensial	v		
6.5.2.2 Untuk Pengobatan						
1	Kuinin	tab 222 mg	esensial	v		
6.6 ANTIVIRUS						
6.6.1 Antiherpes						
1	Asiklovir	tab <i>scored</i> 200 mg	esensial	v	v	
		tab <i>scored</i> 400 mg	esensial	v	v	
6.6.2. Antisitomegalovirus (CMV)						
6.6.3. Antiretroviral						
6.6.3.1. Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NRTI)						
1	kombinasi: zidovudin 300 mg dan lamivudin 150 mg	Tab	esensial			
2	lamivudin (3TC)	tab 150 mg	esensial			
3	Stavudin	tab 30 mg	esensial			
4	Zidovudin	tab 300 mg	esensial			
6.6.3.2 Non Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NNRTI)						
1	Efavirens	tab 600 mg	esensial			

2	Nevirapin	tab 200 mg	esensial			
6.6.3.3 Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NRTI) + Non-Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NNRTI)						
1	kombinasi: lopinavir 200 mg dan ritonavir (LPV/r) 50 mg	Tab	esensial			
7. ANTIMIGREN dan ANTIVERTIGO						
7.1 Antimigren						
7.1.1 Profilaksis						
1	Propranolol	tab 10 mg	esensial	v		
7.1.2 Serangan akut						
1	kombinasi : ergotamin 1 mg dan kafein 50 mg	tab	esensial	v		
7.2. Antivertigo						
1	betahistin mesilat	tab 6 mg	non esensial	v		
8. ANTINEOPLASTIK, IMUNOSUPRESAN dan OBAT untuk TERAPI PALIATIF						
8.1 HORMON DAN ANTIHORMON						
1	Deksametaso n	tab 0,5 mg	esensial	v	v	
		inj 5 mg	esensial	v		
2	metilpredniso l	tab 4 mg	esensial	v		
9. ANTIPARKINSON						
1	Triheksifenidil	tab 2 mg	esensial	v		
10. OBAT yang MEMPENGARUHI DARAH						
10.1 ANTIANEMI						
1	asam folat	tab 0,4 mg	esensial	v	v	v
		tab 1 mg	esensial	v	v	v
2	tambah darah kombinasi : Ferro sulfat + asam folat	tab	non esensial	v	v	v
3	sianokobalam in (vitamin B12)	tab 50 mcg	esensial	v	v	v
10.2 OBAT yang MEMPENGARUHI KOAGULASI						
1	fitomenadion (vitamin K1)	tab salut 10 mg	esensial	v	v	v
		inj i.m. 2 mg/mL	esensial	v	v	v

2	Warfari	tab 2 mg	esensial			
11. PRODUK ARAH DAN PENGGANTI PLASMA						
12. DIAGNOSTIK						
13. ANTISEPTIK dan DISINFEKTAN						
13.1 ANTISEPTIK						
1	hidrogen peroksida	cairan 3%	esensial	v	v	v
2	Klorheksidin	lar 15 %	esensial			
3	povidon iodine	lar 100 mg/ml (10%)	esensial	v	v	v
4	Etakridin	lar 0,1%	non esensial	v	v	v
13.2 DESINFEKTAN						
1	etanol 70%	cairan 70%	esensial	v	v	v
2	etanol 95%	cairan 95%	esensial			
3	kalsium hipoklorit	Serb	esensial			
4	paraformaldehid	lar buffer 10 %	esensial			
14. OBAT dan BAHAN untuk GIGI dan MULUT						
14.1 ANTISEPTIK dan BAHAN untuk PERAWATAN SALURAN AKAR GIGI						
1	Eugenol	cairan (botol)	esensial	v		
2	Formokresol	cairan (botol)	esensial	v		
3	<i>gutta percha</i> dan <i>paper points</i>	15 mm – 40 mm	esensial			
		5 mm - 80 mm	esensial	v		
4	kalsium hidroksida	bubuk, pasta	esensial	v		
5	klorfenol kamfer mentol (CHKM)	Cairan	esensial	v		
6	Klorheksidin	lar 0,2%	esensial	v		
7	natrium hipoklorit	cairan konsentrat 5%	esensial	v		
8	pasta pengisi saluran akar	Pasta	esensial	v		
14.2 ANTIFUNGI OROFARINGEAL						
1	Nistatin	susp 100.000 UI/mL	esensial	v		
14.3 OBAT untuk PENCEGAHAN KARIES						
1	Fluor	kapl 1 mg	esensial			
		sediaan topikal	esensial			
14.4 BAHAN TUMPAT						
1	bahan tumpatan	lar, serb	esensial	v		

	sementara					
2	<i>glass ionomer ART (Atraumatic Restorative Treatment)</i>	Serb	esensial	v		
		Lar	esensial			
		<i>cocoa butter</i> 5 g	esensial			
3	komposit resin	Set	esensial			
14.5 PREPARAT LAINNYA						
1	Anestetik lokal gigi kombinasi: lidokain HCl 2% epinefrin 1:80.000	inj 2 ml	esensial	v		
2	<i>articulating paper</i>	kertas warna penanda oklusi	esensial	v		
3	etil klorida	semprot btl 100 ml	esensial	v		
4	Lidokain	inj 2% (HCl)	esensial	v		
		pasta 5% (HCl)	esensial			
		semprot 15% (HCl)	esensial			
5	pasta devitalisasi (non arsen)	Pasta	esensial	v		
6	<i>surgical ginggival pack</i>	Pasta	esensial	v		
7	semen zink fosfat	serbuk dan cairan	non esensial	v		
8	mumifying pasta	Botol	non esensial	v		
15. DIURETIK						
1	Furosemid	tab 40 mg	esensial	v		
		inj i.v./i.m. 10 mg/ml	esensial	v		
2	Hidroklortiazid	tab 25 mg	esensial	v		
3	Spironolakton	tab 25 mg	esensial	v		
16. HORMON, OBAT ENDOKRIN LAIN dan KONTRASEPTIK						
16.1 HORMON ANTIDIURETIK						
16.2 ANTIDIABETES						
16.2.1 Antidiabetes, Oral						
1	Glibenklamid	tab 5 mg	esensial	v		

2	Glimepirid	tab 1 mg	non esensial	v		
		tab 2 mg	non esensial	v		
		tab 4 mg				
3	Metformin	tab 500 mg	esensial	v		
16.2.2 Antidiabetes, Parenteral						
1	insulin <i>intermediate</i>	inj 100 UI/mL	esensial			
2	insulin <i>regular</i>	inj 100 UI/mL	esensial			
16.3 HORMON KELAMIN dan OBAT yang MEMPENGARUHI FERTILITAS						
16.3.1 Androgen						
16.3.1 Estrogen						
1	estrogen terkonjugasi	tab 0,625 mg	esensial			
2	Etinilestradiol	tab 0,05 mg	esensial			
		tab 0,5 mg	esensial			
16.3.2 Progestogen						
1	hidroksi progesteron	inj 125 mg/mL	esensial			
2	Noretisteron	tab 5 mg	esensial			
16.3.3 Kontraseptik						
16.3.3.1 Kontraseptik, Oral						
1	kombinasi : levonorgestre l 150 mcg dan etinilestradiol 30 mcg	Pil	esensial			
16.3.3.2 Kontraseptik, Parenteral						
1	medroksi progesteron asetat	inj depo 150 mg	esensial			
16.3.3.3 Kontraseptik, AKDR (IUD)						
1	<i>copper T</i>	set/buah	esensial			
16.3.4 Kontraseptik, Implan						
1	Levonorgestr el	implan 2 <i>rods</i> 75 mg (3-4 tahun)	esensial			
16.4 HORMON TIROID dan ANTITIROID						
1	Propiltiourasil	tab <i>scored</i> 100 mg	esensial	v		
16.5 KORTIKOSTEROID						
1	Deksametaso n	tab 0,5 mg	esensial	v	v	v
		inj 5 mg/ml	esensial	v		
2	metilprednisol	tab 4 mg	esensial	v		

	on					
3	Prednison	tab 5 mg	esensial	v	v	v
17. OBAT KARDIOVASKULER						
17.1 ANTIANGINA						
1	gliseril trinitrat	tab sublingual 0,5 mg	esensial			
2	isosorbid dinitrat	tab sublingual 5 mg	esensial	v		
17.2 ANTIARITMIA						
1	Digoksin	tab 0,25 mg	esensial	v		
2	Propranolol	tab 10 mg	esensial	v		
17.3 antihipertensi						
1	Amlodipin	tab 5 mg	esensial	v		
		tab 10 mg	esensial	v		
2	hidroklorotiazid	tab 25 mg	esensial	v		
3	Kaptopril	tab <i>scored</i> 12,5 mg	esensial	v		
		tab <i>scored</i> 25 mg	esensial	v		
4	Lisinopril	tab 5 mg	non esensial	v		
		tab 10 mg	non esensial	v		
5	Metildopa	tab salut 250 mg	non esensial	v		
6	Nifedipin	kaps 10 mg	non esensial	v		
7	Bisoprolol	tab 5mg	non esensial	v		
17.4 ANTIAGREGASI PLATELET						
1	asam asetilsalisilat (asetosal)	tab 80 mg	esensial	v		
17.5 TROMBOLITIK						
17.6 OBAT untuk GAGAL JANTUNG						
1	Digoksin	tab 0,25 mg	esensial	v		
2	Furosemid	tab 40 mg	esensial	v		
3	isosorbid dinitrat	tab 5 mg	esensial	v		
4	Kaptopril	tab <i>scored</i> 12,5 mg	esensial	v		
		tab <i>scored</i> 25 mg	esensial	v		
5	Karvedilol	tab 6,25 mg	esensial			
17.7 OBAT untuk SYOK KARDIOGENIK dan SEPSIS						
1	epinefrin (adrenalin)	inj i.v. 0,1 %	esensial	v		
17.8 ANTIHIPERLIPIDEMIA						
1	Gemfibrozil	tab 300 mg	esensial			

2	Simvastatin	tab salut 10 mg	esensial	v		
		tab salut 20 mg	esensial			
18. OBAT TOPIKAL untuk KULIT						
18.1 ANTIKNE						
18.2 ANTIBAKTERI						
1	Antibakteri, kombinasi: basitrasin 500 UI/g dan polimiksin B 10.000UI/g	Salep	esensial	v	v	v
2	Antibakteri, kombinasi: betametason dan neomisin sulfat	Krim	non esensial	v	v	v
3	Asiklovir	krim 5%	non esensial	v	v	v
4	Gentamisin	salep 0,1%	non esensial	v	v	v
5	Heparin	Jeli	non esensial	v		
6	Kalamin	Lotion	non esensial	v		
7	kasa steril yang diresapi antibiotik framisetin	Lbr	non esensial	v		
8	Ketokonazol	krim 2%	non esensial	v		
9	Kloramfenikol	salep 2%	esensial	v	v	
10	kombinasi: ekstrak plasenta dan neomisin sulfat	Krim	non esensial	v	v	
11	kombinasi: gameksan dan asam usnat	Krim	non esensial	v	v	v
12	Oksitetrasiklin	salep 3%	non esensial	v	v	
13	Permethrin	Krim	non esensial	v		
14	salep bisul	Salep	non esensial	v		
18.3 ANTIFUNGI						
1	Antifungi, kombinasi asam benzoat 6% dan asam salisilat 3%	Salep	esensial	v	v	v
2	asam salisilat		esensial			

	3%					
3	Ketokonazol	krim 2%	esensial	v	v	
4	Mikonazol	krim 2%	esensial	v	v	
5	Nistatin	tab vagina 100.000 UI	esensial	v	v	v
18.4 ANTIINFLAMASI dan ANTIPRURITIK						
1	Betametason	krim 0,1%	esensial	v	v	
2	Hidrokortison	krim 2,5%	esensial	v	v	v
3	Kalamin	Lotio	esensial	v	v	v
4	mometason furoat	krim 0,1 %	esensial	v		
18.5 ANTISKABIES dan ANTIPEDIKULOSIS						
1	Permetrin	krim 5 %	esensial	v		
2	Salep 2-4, kombinasi : asam salisilat 2% dan belerang endap 4%	Salep	esensial	v	v	v
3	asam usnat 1%, gameksan 1%	Krim	non esensial	v	v	v
18.6 ANTIHERPES						
1	Asiklovir	krim 5 %		v	v	
18.8 LAIN-LAIN						
1	bedak salisil	serb 2%	esensial	v	v	v
19. LARUTAN DIALISIS PERITONIAL						
20. LARUTAN ELEKTROLIT, NUTRISI dan LAIN-LAIN						
20.1 ORAL						
1	Garam oralit, kombinasi: natrium klorida 0,52 g, kalium klorida 0,30 g, trinitrium sitrat dihidrat 0,58 g, glukosa anhidrat 2,70 g	serb untuk 200 mlair	esensial	v	v	v
20.2 PARENTERAL						
1	Dekstrosa	lar infus 5 %	esensial			
2	Glukosa	lar infus 5%	esensial	v		
3	natrium klorida	lar infus 0,9%	esensial	v		

4	ringer laktat	lar infus	esensial			
20.3 LAIN – LAIN						
1	air untuk injeksi	amp 25 ml	esensial	v		
21. OBAT untuk MATA						
21.1 ANTIMIKROBA						
1	Oksitetrasiklin	salep mata 1%	esensial	v	v	v
2	Gentamisin	salep mata 0,3%	esensial	v	v	
		tts mata 0,3%	esensial	v	v	
3	Kloramfenikol	salep mata 1%	esensial	v	v	
		tts mata 0,5%	esensial	v	v	
4	kombinasi: beta karoten, ekstrak bilberry, lutein	Kaps	non esensial	v		
5	kombinasi: deksametason, polimiksin, neomisin	tts mata	non esensial	v		
6	Sulfasetamid	tts mata 15%	non esensial	v	v	v
22. OKSITOSIK						
1	metilergometrin	tab salut 0,125 mg	esensial	v	v	v
		inj 0,2 mg/ml	esensial	v	v	
2	Oksitosin	inj 10 UI/ml	esensial	v	v	v
23. PSIKOFARMAKA						
23.1 ANTIANSIETAS dan ANTIINSOMNIA						
1	Diazepam	tab 2 mg	esensial	v		
		tab 5 mg	esensial	v		
		inj i.m. 5 mg/ml	esensial			
2	Lorazepam	tab 2 mg	esensial			
23.2 ANTIDEPRESI dan ANTIMANIA						
1	Amitriptilin	tab salut 25 mg	esensial	v		
23.3 ANTI OBSESI KOMPULSI						
1	Fluoksetin	tab 10 mg		v		
23.4 ANTIPSIKOSIS						
1	Haloperidol	tab 1,5 mg	esensial	v		
		tab 5 mg	esensial	v		
2	Klorpromazin	tab salut 25 mg	esensial	v		
		tab salut 100 mg	esensial	v		
3	Klozapin	tab 25 mg	esensial	v		

		tab 100 mg	esensial	v		
4	Risperidon	tab 1 mg	esensial	v		
		tab 2 mg	esensial	v		
5	Trifluoperazin	tab 5 mg	esensial	v		
24. RELAKSAN OTOT PERIFER dan PENGHAMBAT KOLINESTERASE						
25. OBAT untuk SALURAN CERNA						
25.1 ANTASIDA dan ANTIULKUS						
1	Antasida, kombinasi : aluminium hidroksida 200 mg dan magnesium hidroksida 200 mg	tab kunyah	esensial	v	v	v
		Susp	esensial	v	v	v
2	Omeprazol	kaps 20 mg	esensial	v		
3	Ranitidin	tab 150 mg	esensial	v	v	
4	Simetidin	tab 200 mg	non esensial	v	v	
25.2 ANTIEMETIK						
1	Deksametaso n	inj 5 mg/ml	esensial			
2	Dimenhidrinat	tab 50 mg	esensial	v	v	
3	Domperidon	tab 10 mg	esensial	v		
		susp 5 mg/5 ml	esensial	v		
4	Klorpromazin	tab salut 25 mg	esensial			
5	Metokloprami d	tab 10 mg	esensial	v		
		sir 5 mg/5 ml	non esensial	v		
25.3 ANTIHEMOROID						
1	Antihemoroid, kombinasi: bismut subgalat 150 mg, heksaklorofe n 2,5 mg lidokain 10 mg, seng oksida 120 mg, sup ad 2 g	Sup	esensial	v	v	v
25.4 ANTISPASMODIK						
1	Atropin	inj i.m./i.v./s.k. 0,25 mg/ml	esensial	v		
2	hiosin n- butilbromid	tab 10 mg	esensial	v		

3	kombinasi: hiosin n-butyl dan parasetamol	Tab	non esensial	v		
25.5 OBAT untuk DIARE						
1	Atapulgit	Tab	esensial			
2	Garam oralit, kombi nasi: natium klorida 0,52 g; kalium klorida 0,30 g; trinitrat sitrat dihidrat 0,58g; glukosa anhidrat 2,70 g	serb untuk 200 mL air	esensial	v	v	v
3	kombinasi: kaolin dan pektin	tab	non esensial	v	v	v
		sir	non esensial	v	v	v
4	Zinc	tab dispersible 20 mg	esensial	v	v	v
25.6 KATARTIK						
1	Bisakodil	tab sal 5 mg	non esensial	v	v	v
		sup 5 mg	esensial	v	v	v
		sup 10 mg	esensial	v	v	v
2	lauryl sulfo asetat 45 mg, na sitrat 450 mg, sorbic acid 5 mg, sorbitol 4,465 mg, PEG-400 625 mg		non esensial	v	v	v
26. OBAT untuk SALURAN NAPAS						
26.1 ANTIASMA						
1	Aminofilin	tab <i>scored</i> 200 mg	esensial	v	v	v
		inj 24 mg/ml	esensial			
2	Budesonid	ih/ <i>nebulizer</i> 100 mcg/dosis	esensial			
3	Deksametaso n	tab 0,5 mg	esensial	v	v	v
		inj i.v. 5 mg/ml	esensial	v		
4	epinefrin (adrenalin)	inj 0,01 %	esensial	v		

5	metilprednisol on	tab 4 mg	esensial	v		
6	Salbutamol	tab 2 mg	esensial	v	v	
		tab 4 mg	esensial	v	v	
		lar ih 0,5 %	esensial	v		
		ih/aerosol 100 mcg/dosis	esensial	v		
26.2 ANTITUSIF						
1	Kodein	tab 10 mg	esensial	v		
2	obat batuk kombinasi mengandung dekstrometorf an	Sir	non esensial	v	v	v
26.3 EKSPEKTORAN						
1	n-asetil sistein	kaps 200 mg	esensial			
2	Ambroksol	tab 30 mg	non esensial	v	v	v
		sir 15 mg/mL	non esensial	v	v	v
3	Bromheksin	tab 8 mg	non esensial	v	v	v
		sir	non esensial	v	v	v
4	OBH		non esensial	v	v	v
26.4 PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK (PPOK)						
1	ipratropium bromida	aerosol 0,02 mg/dosis		v		
26.5 ANTIINFLUENZA						
1	antiinfluenza kombinasi	Tab	non esensial	v	v	v
		Sir	non esensial	v	v	v
2	kombinasi: tripolidin dan pseudoefedri n	Tab	non esensial	v		
27. OBAT UNTUK SALURAN KEMIH						
28. OBAT yang MEMPENGARUHI SISTEM IMUN						
28.1 SERUM dan IMUNOGLOBULIN						
1	<i>human tetanus imunoglobulin</i>	inj i.m. 250 UI	esensial			
2	serum anti bisa ular : A.B.U. I (khusus ular dari luar Papua;	inj i.m./i.v.	esensial	v		
3	serum	Untuk	esensial	v		

	antitetanus (A.T.S)	pencegahan : inj i.m. 1500 UI				
28.2 VAKSIN						
1	vaksin BCG	inj i.k.	esensial			
2	vaksin campak	inj s.k.	esensial			
3	vaksin jerap difteri tetanus (DT)	inj i.m.	esensial			
4	vaksin jerap tetanus (tetanus adsorbed toxoid)	inj i.m.	esensial			
5	vaksin kombinasi DPT-hepatitis B	inj i.m.	esensial			
6	vaksin polio	Tts	esensial			
7	vaksin jerap difteri tetanus (dt)	inj i.m.	esensial			
29. OBAT untuk TELINGA, HIDUNG dan TENGGOROKAN						
1	hidrogen peroksida	cairan 3%	esensial	v		
2	Karbogliserin	tts telinga 10 %	esensial	v		
3	fenol gliserol	tts telinga 10 %	non esensial	v	v	v
4	Kloramfenikol	tts telinga 1 %	non esensial	v	v	v
30. VITAMIN dan MINERAL						
1	asam askorbat (vitamin C)	tab 50 mg	esensial	v	v	v
		tab 500 mg	esensial	v	v	v
2	Vitamin D3	tab 1.000 UI	esensial			
3	kalsium glukonat	inj 100 mg/mL	esensial			
4	kalsium laktat (kalk)	tab 500 mg	esensial	v	v	v
5	kombinasi : ferro sulfat 200 mg dan asam folat 0,25 mg	tab salut	esensial	v	v	v
6	piridoksin (vitamin B6)	tab 10 mg	esensial	v	v	v
7	retinol (Vitamin A)	kaps lunak 100.000 UI	esensial	v	v	v

		kaps lunak 200.000 UI	esensial	v	v	v
8	tiamin (vitamin B1)	tab 50 mg	esensial	v	v	v
9	vitamin B kompleks	Tab	esensial	v	v	v
10	multivitamin kombinasi	tab kaps kap	non esensial	v	v	v
		Sir	non esensial	v	v	v
11	vitamin neotropik	Tab	non esensial	v	v	
31. OBAT yang MEMENGARUHI STRUKTUR dan MINERALISASI TULANG						
32. LAIN-LAIN						
1	Heparin	Salep	non esensial	v	v	v
2	enzim pencernaan anak	Sachet	non esensial	v	v	v
3	kombinasi: menthol, eugenol, metilsalisilat	Krim	non esensial	v	v	v
4	mineral mix	Sachet	non esensial	v	v	v
5	tulle grass	Lembar	non esensial	v	v	v
33. OBAT ASLI INDONESIA (OAI)						
1	antiasam urat	Lar	non esensial	v	v	v
2	Antidiabetik	Kaps	non esensial	v	v	v
3	Antihemoroid	Kaps	non esensial	v	v	v
4	Antihipertensi	Kaps	non esensial	v	v	v
5	Antikolesterol	Kaps	non esensial	v	v	v
6	Hepatoprotek tor	kaps tab	non esensial	v	v	v
7	Immunomodu lator	Kap	non esensial	v	v	v
		Sir	non esensial	v	v	v
8	meluruhkan batu ginjal	Lar	non esensial	v	v	v
9	menambah nafsu makan	Tab	non esensial	v	v	v
10	mencegah sariawan	Lar	non esensial	v	v	v
11	minyak kayu putih	Lar	non esensial	v	v	v
12	Antidiare	Kaps	non esensial	v	v	v
13	memelihara kesehatan mata	Kaps	non esensial	v	v	v
14	melancarkan	Kaps	non esensial	v	v	v

	asi					
15	minyak telon	Lar	non esensial	v	v	v
16	obat batuk herbal	Sir	non esensial	v	v	v
17	obat mata	Kaps	non esensial	v	v	v
1	antiasam urat	Lar	non esensial	v	v	v
34. REAGEN						
1	Amonium Oxalat 1%	botol 100 ml		v		
2	Anti A (Gol. Darah)	botol 10 ml		v		
3	Anti A B (Gol. Darah)	botol 10 ml		v		
4	Anti B (Gol. Darah)	botol 10 ml		v		
5	Anti D/ Resus	botol 10 ml		v		
6	Antigen S (Parathypi AO)	botol 10 ml		v		
7	Antigen S (Thypi H)	botol 10 ml		v		
8	Antigen S (Thypi O)	botol 10 ml		v		
9	Antigen S (Parathypi AH)	botol 10 ml		v		
10	Aquadestilata	botol 500 ml		v		
11	Asam Asetat 6%	botol 100 ml		v		
12	Bilirubin Total / Direct	kit 2x100 ml		v		
13	Cholesterol Liq Color Test	kit 4x100 ml		v		
14	Cholesterol	kit 4x100 ml		v		
15	Clorin / NaOCl	1 ltr		v		
16	Creatinin	Kit 200 ml		v		
17	Dengue IgG / IgM	kit 25 tes		v		
18	H2O2 2 %	800 ml		v		
19	HBs Ag	pak 50'		v		
20	KOH 10 %	botol 250 ml		v		
21	Larutan EDTA 10%	botol 100 ml		v		
22	Larutan EDTA	botol 100 ml		v		

23	Larutan Eosin 2%	botol 100 ml		v		
24	Larutan Asam Alkohol	botol 100 ml		v		
25	Larutan Carbol Fuchsin	botol 100 ml		v		
26	Larutan Gabbet	botol 100 ml		v		
27	Larutan Giemsa stain	botol 100 ml		v		
28	Larutan Glukosa	botol 100 ml		v		
29	Larutan Hayem	botol 100 ml		v		
30	Larutan Metylen blue	botol 100 ml		v		
31	Larutan Na citrat	botol 100 ml		v		
32	Larutan Turk	botol 100 ml		v		
33	Metanol	botol 2,5 ltr		v		
34	Oil Emersi	botol 100 ml		v		
35	Rapid Tes HIV 2 (INTEC)	box 40 tes		v		
36	Rapid Tes HIV 3 (ONCOPROBE)	kit 50 strip		v		
37	Reagen ziehl nielsen	kit		v		
38	Refil Glucostik X sensor (Arkray)	strip		v		
39	SGOT	kit 10 x 10 ml		v		
40	SGPT	kit 10 x 10 ml		v		
41	SGOT	kit 8x50 ml		v		
42	SGPT	kit 8x50 ml		v		
43	Sipilis TPHA	device/card 40 tes		v		
44	TB Test	kit 30 test		v		
45	Tes Kehamilan	Strip		v		
46	Trigliserid	kit4x100 ml		v		
47	Ureum	kit2x100 ml		v		
48	Uric Acid	kit 4x 100 ml		v		

49	Urin 10 Parameter (Aution Stiks 10 Ea Arkray)	strip		v		
50	Xylol	botol		v		
35. BAHAN MEDIS HABIS PAKAI						
1	Alat Suntik Sekali Pakai 1 ml	pcs		v	v	v
2	Alat Suntik Sekali Pakai 3 ml	pcs		v	v	v
3	Alat Suntik Sekali Pakai 5 ml	pcs		v	v	v
4	Alat Suntik Sekali Pakai 10 ml	pcs		v		
5	Alat Suntik Sekali Pakai 20 ml	pcs		v		
6	Alkohol swab	sachet		v	v	v
7	Auto disable syring 0.5 ml	buah		v	v	v
8	Bisturi No. 11	buah		v		
9	Blue tips	buah		v		
10	Brush	buah		v		
11	Cairan cuci tangan dengan bilas	botol 500 ml		v	v	v
12	Cairan cuci tangan tanpa dibilas	botol 500 ml		v	v	v
13	Catgut chromic dengan jarum bedah : USP : 2/0	set		v		
14	Catgut chromic dengan jarum bedah : USP : 3/0	roll		v		
15	Catgut plain / benang bedah : USP 2/0	set		v		

16	Catgut plain / benang bedah : USP 3/0	set		v		
17	Etanol 70%	botol 100 ml		v	v	v
18	Etanol 70%	botol 1 ltr		v		
19	Etanol 95%	botol 1 ltr		v		
20	Folley Catheter No. 14	pcs		v		
21	Folley Catheter No. 15	pcs		v		
22	Folley Catheter No. 18	pcs		v		
23	Gel untuk USG / EKG	82 gr		v		
24	Hypafix	Roll		v		
25	I.V. Cateter No.18	pcs		v		
26	I.V. Cateter No.20	pcs		v		
27	I.V. Cateter No.22	Pcs		v		
28	I.V. Cateter No.24	pcs		v		
29	Infuset Anak	Set		v		
30	Infuset Dewasa	Set		v		
31	Jarum Jahit Kombinasi (kulit dan otot)	Pcs		v		
32	Kantong Puyer SCI	lembar		v	v	v
33	Kapas Pembalut/Ad sorbens 250 gr	Roll		v	v	v
34	Kasa Kompres steril 15 X 15	kotak		v	v	v
35	Kasa Kompres steril 40 X 40	Pcs		v	v	v
36	Kasa Pembalut	Roll		v	v	v

	Hidrofil 4 m X 15 cm non elastis					
37	Kasa Pembalut 4 m x 15 cm Elastis	Roll		v	v	v
38	Lancet	ktk 100 bh		v		
39	Masker	Pcs		v	v	v
40	Needle 23 G X 5/8	Pcs		v		
41	Needle 25 G X 5/9	Pcs		v		
42	Nurse Cap					
43	Objek Glass	pack 72 bh		v		
44	Plester	Roll		v		
45	Pot sputum	buah		v		
46	Sarung tangan non steril ukuran S	pasang		v		
47	Sarung tangan non steril ukuran M	pasang		v		
48	Sarung tangan non steril ukuran L	pasang		v		
49	Sarung tangan karet steril, no. 6,5	pasang		v	v	v
50	Sarung tangan karet steril, no 7	pasang		v	v	v
51	Sarung tangan karet steril, no 7,5	pasang		v	v	v
52	Sarung tangan karet steril, no 8	pasang		v	v	v
53	Silk dengan jarum bedah : USP : 2/0, panjang benang 75 cm, panjang jarum 30 mm	set		v		

	bentuk jarum reverse cutting					
54	Silk dengan jarum bedah : USP : 3/0, panjang benang 75 cm, panjang jarum 26 mm bentuk jarum reverse cutting	set		v		
55	Shoe Cover					
56	Slang Oksigen bayi					
57	Slang Oksigen Anak	pcs		v		
58	Slang Oksigen Dewasa	pcs		v		
59	Tabung vacumtainer 5 ml dengan tambahan EDTA	ktk isi 100		v		
60	Urine Bag	Pcs		v		
61	Underpad					
62	Wing Needle No. 21	set		v		
63	Wing Needle No. 23	set		v		
64	Yellow tips	1000 pcs		v		

Tabel 2.5 Kefarmasian

E. Laboratorium

Laboratorium Puskesmas Losari merupakan salah satu bagian integral daripelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat untuk menunjang peningkatan kesehatan. Peranan laboratorium di puskesmas saat ini telah menjadi bagian yang cukup diperhitungkan, diantaranya sebagai salah satu sarana pelayanan penunjang diagnose suatu penyakit di Puskesmas.

Pelayanan laboratorium di Puskesmas Losari meliputi pemeriksaan:

No.	Jenis Pemeriksaan	
1.	Darah rutin	- Hematologi Analyser
2.	Rapid Immunologi	- HIV Test - Shypilis - HbSag - Malaria - Tes Dengue Blood
3.	Urine Rutin	- Mikroskopis (volume, warna, kejernihan, berat jenis, dan bau), - PMX Ph - PMX Sedimen - PMX Protein - PMX Bilirubin - PMX Glucosa - Tes Kehamilan.
4.	Kimia Darah	- Gula Darah Puasa - Gula Darah 2 jam PP - Gula Darah sewaktu, - Asam Urat - Kolesterol - Trigliseride - Creatinin.
5.	Mikrobiologi	- BTA Sputum - BTA Kusta - Covid Test

Tabel 2.6 Jenis Pemeriksaan

Laboratorium Puskesmas Losari menggunakan system mutu yang telah memenuhi standar laboratorium puskesmas dan menggunakan peralatan yang mengikuti perkembangan teknologi. Setiap peralatan dilakukan sesuai standar.

Alat kesehatan yang digunakan di laboratorium meliputi:

No	Peralatan Laboratorium
1	Beaker Glass
2	Botol pencuci
3	Erlenmeyer flask

4	Corong Gelas (5 cm)
5	Gelas Pengukur 100MI
6	Gelas Ukur 500 cc
7	Automated hemoglobin system/hematology analyzer
8	Pipet Berskala (Vol 1 cc)
9	pipet Berskala (Vol 10 cc)
10	Rotator
11	Centrifugal chemistry analyzer for clinical use/centrifuge kimia klinik
12	Tabung Sentrifus
13	Tally Counter
14	Termometer digital
15	Urinometer
16	Wadah Aquades
17	Westergren
18	Torniket / Torniquet
19	Urine analyzer

Tabel 2.7 Peralatan Laboratorium

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan bagian dari subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Mendasari Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan, pada Buku Manual 2 yang berisi tentang Perencanaan Kebutuhan SDMK berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal maka pola ketenagaan minimal untuk penyelenggaraan upaya wajib puskesmas berdasarkan kriteria puskesmas dan berdasarkan lokasi. Jenis tenaga minimal yang harus ada dalam pedoman tersebut adalah tenaga dokter, dokter gigi, bidan, perawat, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga Kesehatan lingkungan, tenaga gizi dan ahli teknologi laboratorium medik (ATLM)/analisis Kesehatan. Berdasarkan data lampiran Tabel 13-18.

No	Jenis Tenaga	Jenjang	ASN	NON ASN	Kebutuhan	Kesenjangan	Ket
1	Dokter	Ahli Madya	1	0	0	0	Sesuai
2	Dokter	Ahli Pertama	2	0	0	0	Sesuai
3	Dokter Gigi	Ahli Pertama	1	0	0	0	Sesuai

4	Apoteker	Ahli Pertama	2	0	2	0	Sesuai
5	Asisten Apoteker	Pelaksana Lanjutan	1	0	2	-1	Kurang
6	Administrasi Kepegawaian	Pelaksana	1	0	2	-1	Kurang
7	Bendahara	Pelaksana	2	2	2	0	Sesuai
8	Pengadministrasian Umum	Pelaksana	1	1	3	-2	Kurang
9	Perekam Medis	Ahli Pertam	0	1	1	-1	Kurang
10	Perekam Medis	Pelaksana	0	1	1	-1	Kurang
11	Sopir Ambulan	Pelaksana	0	1	1	-1	Kurang
12	Penjaga Keamanan	Pelaksana	0	1	2	-2	Kurang
13	Perawat	Penyelia	2	0	3	-1	Kurang
14	Perawat	Mahir	2	0	2	0	Sesuai
15	Perawat	Ahli Pertama	1	1	2	-1	Kurang
16	Perawat	Terampil	1	1	1	0	Sesuai
17	Perawat Gigi	Penyelia	1	0	1	0	Sesuai
18	Perawat Gigi	Terampil	0	0	1	-1	Kurang
19	Bidan	Ahli Madya	1	0	1	0	Sesuai
20	Bidan	Penyelia	4	0	4	0	Sesuai
21	Bidan	Ahli Pertama	1	0	1	0	Sesuai

22	Bidan	Mahir	16	0	16	0	Sesuai
23	Bidan	Terampil	3	9	8	-5	Kurang
24	Bidan	Ahli Muda	0	0	1	-1	Kurang
25	Nutrisionis	Penyelia	1	2	1	0	Sesuai
26	Nutrisionis	Pelaksana	0	3	2	-2	Kurang
27	Tenaga Ahli Laboratorium Medis	Pelaksana Lanjutan	1	1	1	0	Sesuai
28	Sanitarian/Tenaga Kesehatan Lingkungan	Ahli Muda	0	0	1	-1	Kurang
29	Sanitarian/Tenaga Kesehatan Lingkungan	Pelaksana Lanjutan	1	0	2	-1	Kurang
30	Sanitarian/Tenaga Kesehatan Lingkungan	Pelaksana	0	1	1	-1	Kurang
31	Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	Terampil	2	0	2	0	Sesuai
	JUMLAH		48	25			

Tabel 3.1 Sumber Daya Manusia

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan adalah salah satu bagian dalam sub sistem kesehatan nasional. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Undang Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat. Pada bab ini akan dibahas informasi mengenai anggaran kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kabupaten Pematang Jaya.

A. ANGGARAN KESEHATAN

Sumber daya keuangan Puskesmas Losari berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, operasional APBD dan Bantuan Operasional Kesehatan.

Berikut ini anggaran keuangan Puskesmas Losari dari berbagai sumber dana:

No	Sumber Dana	Anggaran Tahun 2020	Anggaran Tahun 2021	Anggaran Tahun 2022	Prognosis Tahun 2023
1	Operasional APBD	110.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
2	Bantuan Operasional Kesehatan	687.020.000	698.383.955	970.422.920	579.878.364
3	Kapitasi JKN	7.999.390.294	7.258.797.797	4.000.000.000	4.031.000.000
4	Non Kapitasi	485.708.882	516.831.213	415.125.241	456.637.765
5	Retribusi	217.358.000	163.314.000	191.105.000	210.215.500
6	Lain-lain	-	-	-	-
	Jumlah	9.499.477.173	8.737.326.965	5.676.653.161	5.377.731.629

Tabel 4.1 Anggaran Kesehatan

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

A. Upaya Kesehatan Essensial

1. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) serta Keluarga Berencana (KB)

a. Pelayanan Kesehatan Ibu

1) Kunjungan Ibu Hamil

Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil (K1), dengan melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan.

Pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan pada ibu hamil yang berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan atau Antenatal Care (ANC) meliputi 10 T:

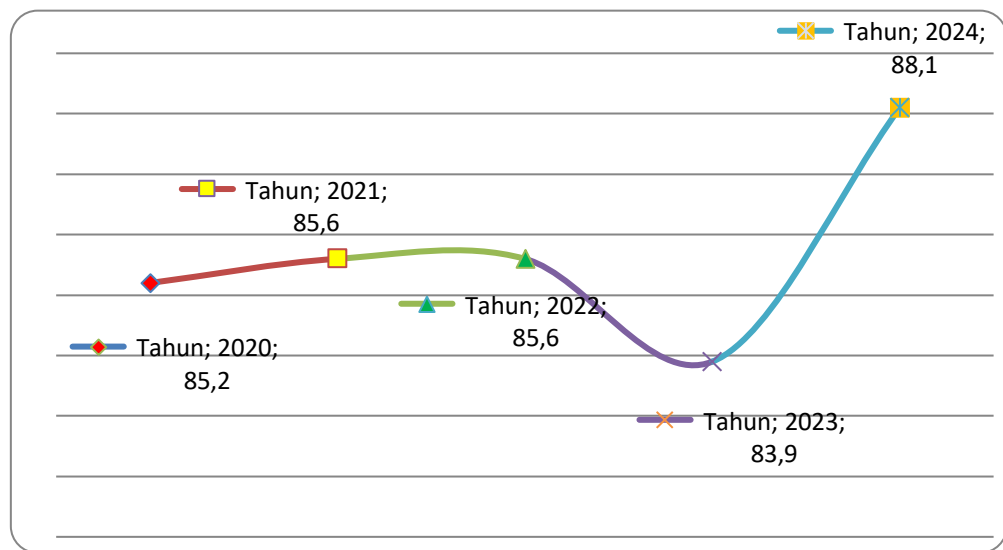
- 1) Timbang berat badan dan ukur tinggi badan,
- 2) Ukur tekanan darah,
- 3) Nilai Status Gizi (LILA)
- 4) Ukur tinggi fundus uteri,
- 5) Tentukan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin,
- 6) Skrining Status Imunisasi Tetanus dan Imunisasi TT (bila di perlukan)
- 7) Beri Tablet FE
- 8) Periksa Laboratorium
- 9) Tatalaksana / penanganan kasus
- 10) Temu Wicara (Konseling)

Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi ibu hamil sehingga kesehatan janin terjamin melalui penyediaan pelayanan antenatal.

Dalam program kesehatan ibu, seorang ibu hamil seharusnya mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada triwulan pertama, satu kali triwulan kedua dan dua

kali pada triwulan ketiga umur kehamilan. Penimbangan berat badan, pemeriksaan kehamilan, pemberian tablet Fe, pemberian imunisasi TT dan konsultasi merupakan pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan pada ibu hamil yang berkunjung ketempat pelayanan kesehatan (*AntenatalCare / ANC*).

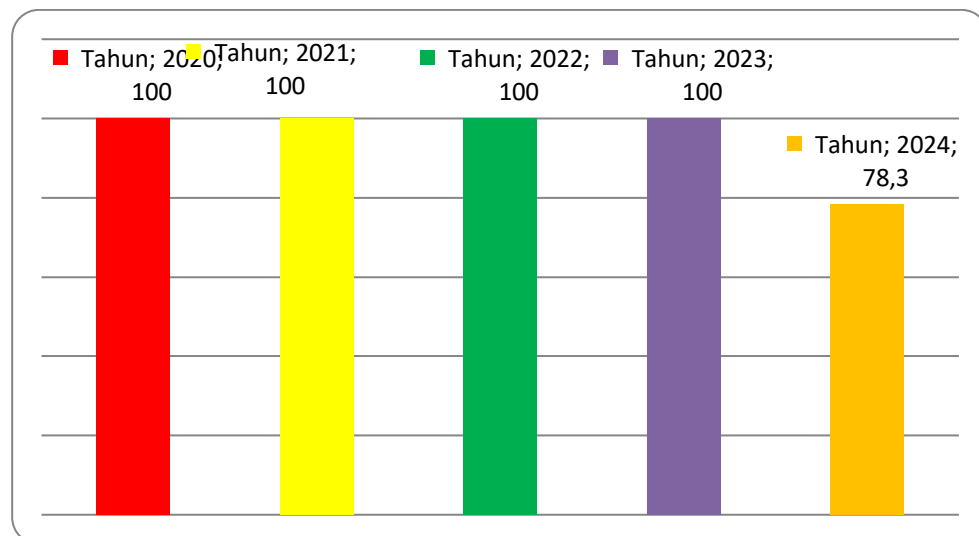
Cakupan kunjungan ibu hamil (K1) Tahun 2024 sebanyak 88,1% dan Cakupan kunjungan ibu hamil K1 Tahun 2023 adalah 83,9%. (Tabel 24)



Gambar 5.1 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)

2) Persalinan Yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan

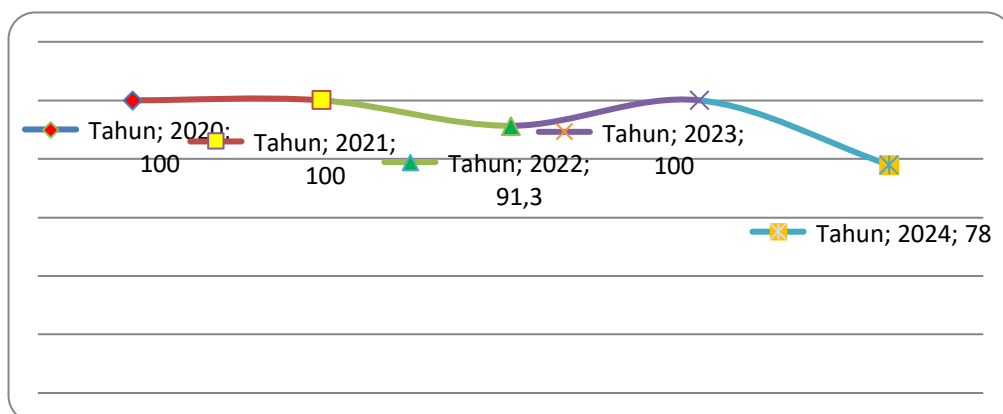
Pertolongan persalinan oleh bidan atau tenaga kesehatan adalah ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Fasyankes pada Tahun 2024 sebesar 78,3%, angka ini masih tetap dengan tahun sebelumnya. (Tabel 24)



Gambar 5.2 Cakupan Persalinan di Fasyankes Tahun 2020 –2024

3) Pelayanan Ibu Nifas

Paska persalinan (masa nifas) berpeluang untuk terjadinya kematian ibu maternal, sehingga perlu mendapatkan pelayanan kesehatan masa nifas dengan dikunjungi oleh tenaga kesehatan minimal 3 (tiga) kali sejak persalinan. Pelayanan ibu nifas meliputi pemberian Vitamin A dosis tinggi ibu nifas yang kedua dan pemeriksaan kesehatan paska persalinan untuk mengetahui apakah terjadi perdarahan paska persalinan, keluar cairan berbau dari jalan lahir, demam lebih dari 2 (dua) hari, payudara bengkak kemerahan di sertai rasa sakit dan lain- lain. Kunjungan terhadap ibu nifas yang dilakukan petugas kesehatan biasanya bersamaan dengan kunjungan neonatus. Cakupan pelayanan pada ibu nifas yang mendapat vit A Tahun 2024 sebesar 78%. (Tabel 24)

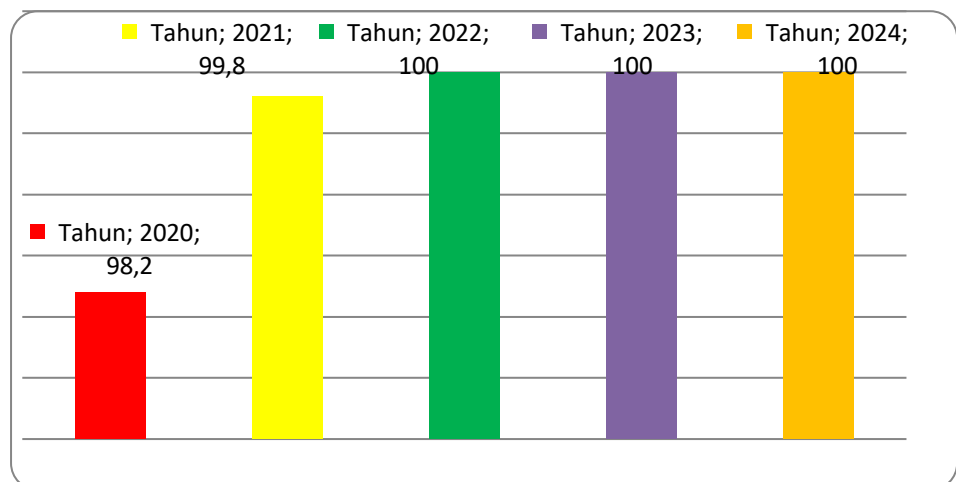


Gambar 5.3 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Tahun 2020 – 2024

b. Pelayanan Kesehatan Anak

1) Kunjungan Neonatus

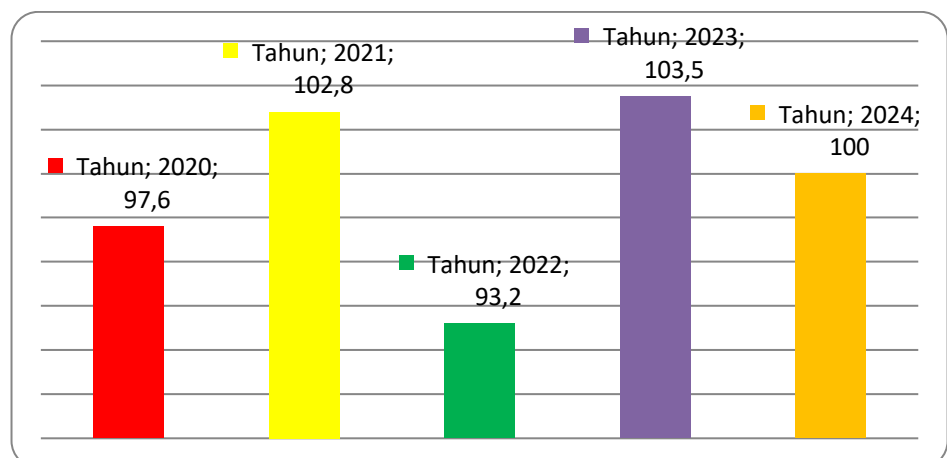
Kunjungan neonatus adalah kunjungan yang dilakukan oleh petugas kesehatan satu kali pada satu minggu pertama kehidupan (KN1) dan satu kali dalam 7–28 hari (KN2). Cakupan kunjungan neonatus Tahun 2024 sebesar 100%. Capaian ini sama dengan tahun 2023. (Tabel 38)



Gambar 5.4 Cakupan Kunjungan Neonatus Tahun 2020 – 2024

2) Kunjungan Bayi

Kunjungan bayi adalah bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, paling sedikit 4 kali diluar kunjungan neonatus. Cakupan kunjungan bayi di Tahun 2024 sebesar 100%. (Tabel 40)

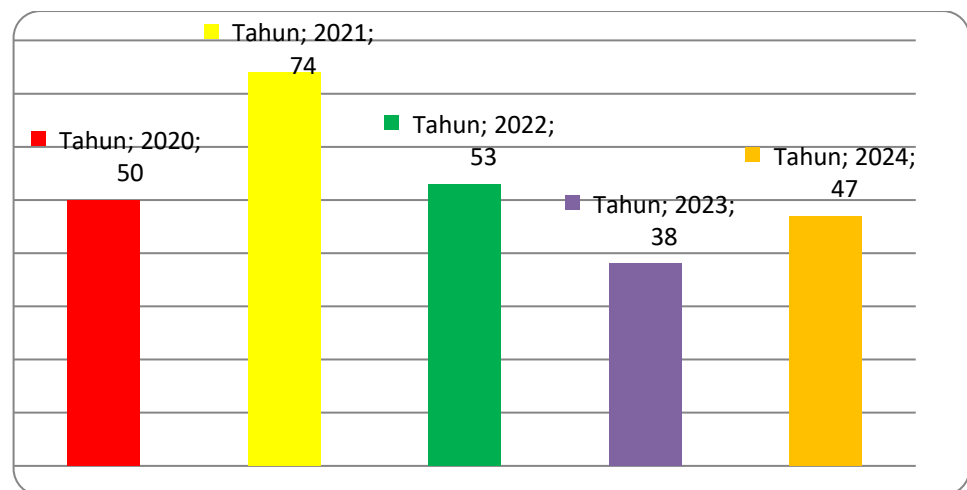


Gambar 5.5 Cakupan Kunjungan Bayi Tahun 2020 – 2024

3) Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Bayi berat badan lahir rendah adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil anemia, kurang supply gizi waktu dalam kandungan, atau pun lahir kurang bulan. Bayi yang lahir dengan BBLR perlu penanganan serius, karena pada kondisi tersebut bayi mudah sekali mengalami hipotermi yang biasanya akan menjadi penyebab kematian.

BBLR (berat badan lahir rendah) yang ditangani pada tahun 2024 sebanyak 47 bayi, angka ini menurun bila dibandingkan tahun 2023 sebanyak 38 bayi. (Tabel 37)



Gambar 5.6 Cakupan Jumlah Berat Badan Lahir Rendah Tahun 2020 – 2024

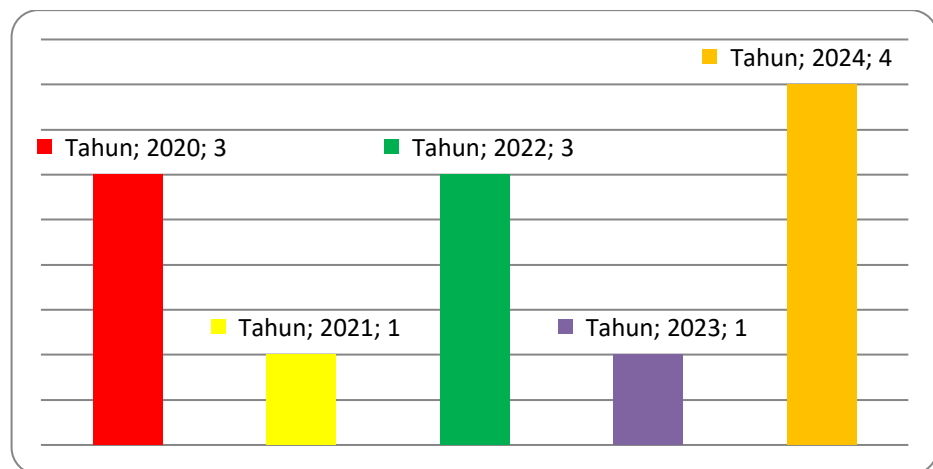
4) Balita Dengan Gizi Buruk

Kejadian gizi buruk perlu dideteksi secara dini melalui intensifikasi pemantauan tumbuh kembang balita di posyandu, dilanjutkan dengan penentuan status gizi oleh bidan di desa atau petugas kesehatan lainnya. Penemuan kasus gizi buruk harus segera ditindaklanjuti dengan rencana tindak lanjut yang jelas, sehingga penanggulangan gizi buruk memberikan hasil yang optimal.

Pendataan gizi buruk pada balita melalui 2 skrining dengan menggunakan 2 indikator yaitu indikator membandingkan berat badan dengan umur (BB / U) dan indikator membandingkan berat badan

dengan tinggi badan (BB / TB). Skrining pertama dilakukan di posyandu dengan membandingkan berat badan dengan umur melalui kegiatan penimbangan balita, bila ditemukan balita yang berada di bawah garis merah atau 2 kali tidak naik maka dilakukan konfirmasi status gizi dengan menggunakan indikator berat badan dengan tinggi badan. Jika ternyata balita tersebut merupakan kasus gizi buruk maka segera dilakukan perawatan sesuai pedoman di posyandu dan puskesmas. Jika ternyata terdapat penyakit penyerta yang berat dan tidak dapat ditangani di puskesmas maka segera di rujuk ke rumah sakit.

Berdasarkan hasil penimbangan pada Tahun 2024, jumlah kasus balita gizi buruk yang ditemukan sebanyak 4 kasus yaitu di Desa Sokawati, Karang Tengah, Ujunggede dan Sidokare. Semua balita gizi buruk yang mendapat perawatan sebanyak 4 balita dan semuanya telah mendapatkan perawatan sesuai pedoman dan standar. (Tabel 48)



Gambar 5.7 Jumlah Balita Gizi Buruk Tahun 2020 – 2024

5) Balita dengan Gizi Kurang, Balita Pendek dan Balita Kurus

Masalah gizi di Indonesia terbanyak adalah gizi kurang. Anak Balita (0-5 tahun) merupakan kelompok umur yang paling sering menderita akibat kekurangan gizi, atau termasuk salah satu kelompok masyarakat rentan gizi. *Underweight* dapat diartikan sebagai berat badan rendah akibat gizi kurang. *Underweight* adalah kegagalan bayi untuk mencapai berat badan ideal, yang kemudian juga bisa

mempengaruhi pertumbuhan tinggi badan, sesuai usianya dalam jangka waktu tertentu. Gangguan ini bisa disebabkan karena bayi kekurangan energi dan zat – zat gizi yang dibutuhkan sesuai usianya.

Berdasarkan hasil penimbangan pada tahun 2024, dari total balita yang ditimbang sebanyak 4.253 balita, terdapat balita dengan gizi kurang sebanyak 871 balita, balita pendek sebanyak 302 balita dengan berat badan kurang sebanyak 627 balita. (Tabel 48)

c. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

1) Peserta KB Baru

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Tahun 2023 sebesar 13.894 PUS, angka ini meningkat bila dibandingkan 2023 sebanyak 13.147 PUS. (Tabel 29)

Cakupan Peserta KB Baru

Jenis Kontrasepsi	%	Jenis Kontrasepsi	%
1.IUD	2,1 %	5.SUNTIK	65 %
2.MOP	0,2 %	6.PIL	18 %
3.MOW	3,2 %	7.KONDOM	2,3 %
4.IMPLANT	9,1 %	8.OBAT VAGINA	0 %

Tabel 5.1 Cakupan Peserta KB Baru

Dari data tersebut diketahui bahwa sebagian besar peserta KB baru menggunakan kontrasepsi hormonal.

2) Peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan

Peserta KB aktif adalah akseptor yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan antara Jumlah peserta KB aktif dengan (PUS). Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi diantara Pasangan Usia Subur.

Peserta KB Pasca Persalinan adalah upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari / 6 minggu setelah melahirkan.

Berdasarkan Tabel diatas, Jumlah peserta KB Aktif sebanyak 13.894 atau 89,3 % dari Jumlah PUS yang ada. Cakupan peserta KB aktif Tahun 2024 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 82,2%. (Tabel 29)

2. Perbaikan Gizi Masyarakat

Cakupan balita yang datang dan ditimbang tahun 2024 sebanyak 85,5 % dari 4.253 balita yang ada. Cakupan desa terendah yaitu desa Tegalsari Timur dengan presentase 58,3%. (Tabel 47)

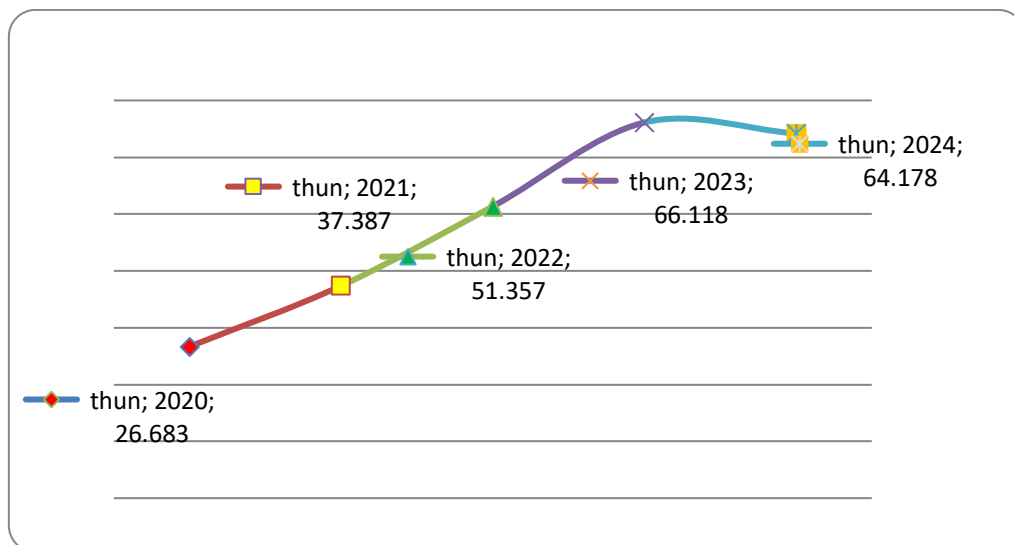
Pintu utama seluruh masalah Program perbaikan gizi masyarakat adalah melalui Posyandu, yaitu angka D/S, untuk itu solusi dari masalah perbaikan gizi adalah dengan meningkatkan D/S dengan cara:

- a. Melakukan kunjungan rumah pada balita yang tidak datang ke posyandu
- b. Meningkatkan Pelayanan, sarana dan prasarana posyandu agar lebih menarik
- c. Peningkatan kapasitas kader posyandu untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader
- d. Memberikan informasi pengetahuan tentang manfaat Inovasi yang dilakukan Program Gizi dalam pencegahan stunting yaitu dengan aplikasi GELANG ANTING (gerakan penanggulangan anak stunting)

Capaian balita yang mendapatkan MP-ASI di wilayah Puskesmas Losari tahun 2024 sebesar 100 % dengan jumlah 251 balita.

3. Pelayanan Pengobatan Dasar dan Rujukan

Kunjungan rawat jalan adalah kunjungan disarana pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu jumlah kunjungan baru 40.352 dan jumlah kunjungan lama 40.250 pasien. (Tabel 5)

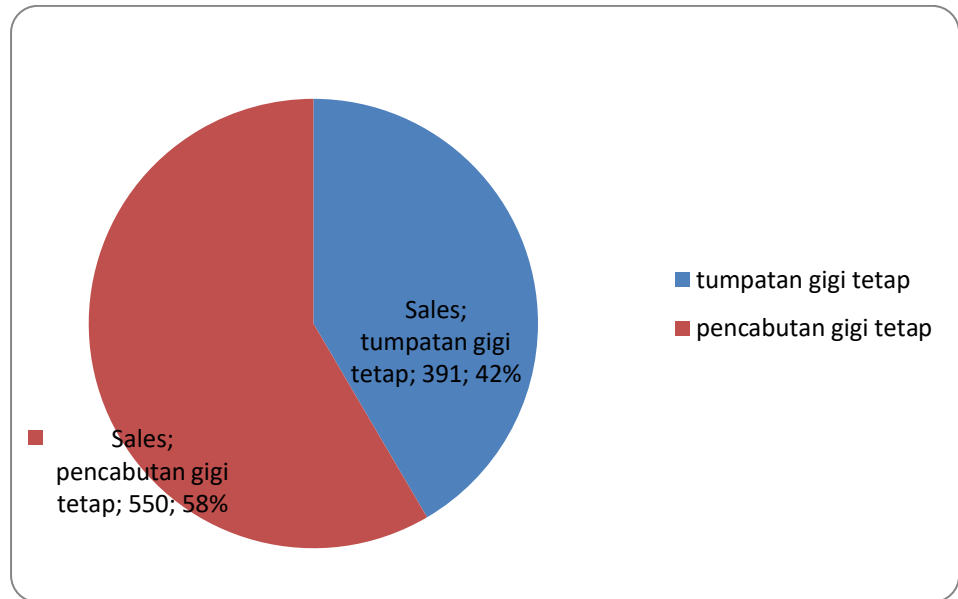


Gambar 5.8 Cakupan kunjungan rawat jalan Tahun 2020–2024 (Tabel 6)

4. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Ruang lingkup pelayanan kesehatan gigi dan mulut meliputi pelayanan gigi dan mulut didalam gedung (Puskesmas), pelayanan gigi dan mulut di luar gedung (UKGS dan UKGM), pencatatan, pelaporan, monitoring dan evaluasi. Kegiatan kesehatan gigi dan mulut meliputi upaya promotif (penyuluhan), preventif (pemeriksaan gigi) dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi, pengobatan dan penambalan gigi sementara dan tetap.

Pada tahun 2024 jumlah kunjungan pasien poli gigi sebanyak 2.731 pasien. Pelayanan dasar gigi di Puskesmas, meliputi 391 tumpatan gigi tetap, 550 pencabutan gigi tetap dengan rasio tumpatan/pencabutan 0,7. Jumlah kasus gigi 2.731 dan jumlah kasus yang dirujuk 264. (Tabel 50)



**Gambar 5.9 Jumlah Tumpatan dan Pencabutan Gigi
Puskesmas Losari 2024**

Untuk kegiatan UKGS (upaya kesehatan gigi sekolah) tahun 2024, dari hasil pemeriksaan kesehatan gigi pada 7.5058 siswa SD/MI dari 48 SD/MI di wilayah kerja Puskesmas Losari Kabupaten Pemalang, diketahui ada 1.163 siswa membutuhkan perawatan dan sebanyak 607 siswa telah mendapat perawatan.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

1. Pengendalian Penyakit

a. Penyakit Tidak Menular

Sekarangini penyakit tidak menular atau degeneratif semakin bertambah, kecenderungan ini dipengaruhi oleh faktor gaya hidup / perilaku (kebiasaan merokok, pola makan tidak seimbang, makanan yang mengandung zat aditif dan kurang berolahraga), faktor lingkungan yang tidak kondusif terhadap kesehatan dan faktor genetik.

Penyakit tidak menular mempunyai dampak negatif sangat besar karena merupakan penyakit kronis yang menyebabkan aktivitas dan produktivitas penderita menjadi terbatas dan terganggu. Penyakit tidak menular bersifat menahun (berlangsung dalam waktu yang relatif lama) dan tidak diketahui kapan sembuhnya karena memang secara medis tidak bisa disembuhkan tetapi hanya bisa dikendalikan. Yang perlu mendapat perhatian lebih dari penyakit ini adalah bahwa penyakit tidak menular ini sekarang telah menjadi kematian tertinggi dibanding dengan penyakit menular. (Tabel 90)

Jumlah Kasus Penyakit Tidak Menular Tahun 2024

N O	Penyakit Tidak Menular	Jumlah Kasus
1	Neoplasma:	
	a. Ca Serviks	5
	b. Ca Mamae	11
	c. Ca Hepar	0
	d. Ca Paru	0
	e. Ca lainnya	3
2	Diabetes Mellitus:	
	a. IDDM	2
	b. NIDDM	594

3	Penyakit Jantung & Pembuluh Darah	
	Angina Pektoris	6
	Acute MiokardInfark	2
	Dekomp Kordis	160
	Hipertensi Essensial	2.600
	Stroke Non Hemorrhagik	90
4	Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)	47
5	Asma Bronkial	60
6	Glukoma	4
7	Katarak	25
8	Psikosis	1.390

Tabel 6.1 Jumlah Kasus Penyakit Tidak Menular Tahun 2024

b. Penyakit Menular

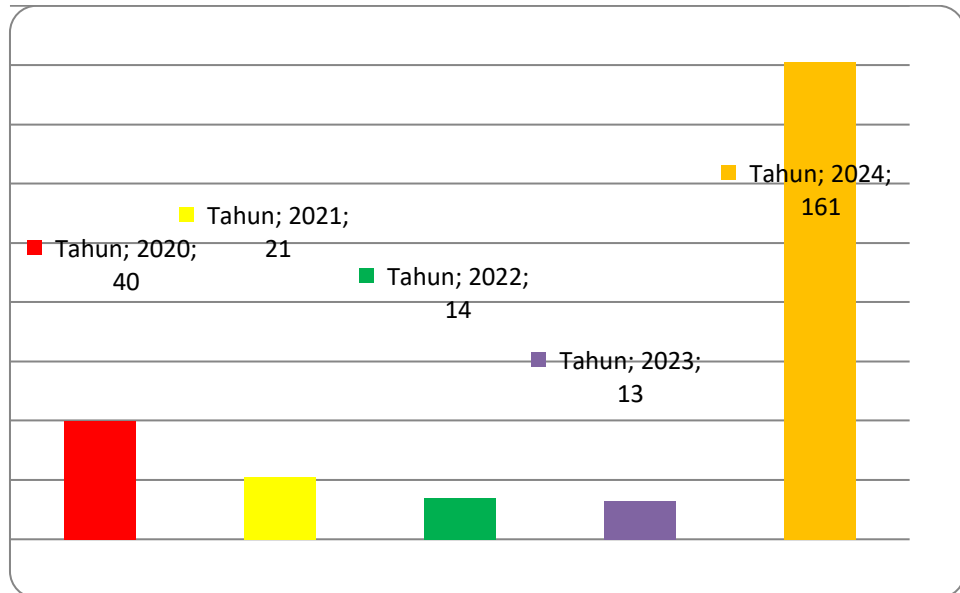
1) Penyakit Tuberkulosis (TB Paru)

Jumlah kasus Tuberculosis Paru Terkonfirmasi Bakteriorolis yang terdaftar dan diobati sebanyak 69 pasien, Jumlah keberhasilan pengobatan Tuberculosis sebanyak 69 pasien (Tabel 57). Sedangkan untuk Angka kesembuhan (*Cure Rate* / CR) penderita TB Paru tahun 2024 sebesar 98%. Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) semua kasus Tuberculosis sebanyak 2 pasien dan angka Keberhasilan Pengobatan (*Complete Rate*) semua kasus Tuberculosis sebanyak 66 pasien.

2) Penyakit Pneumonia Pada Balita

Cakupan penemuan penderita Pneumonia balita adalah penemuan dan tatalaksana penderita pneumonia penderita pneumonia balita yang mendapat antibiotik sesuai standar atau pneumonia berat dirujuk ke rumah sakit di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pada Tahun 2024

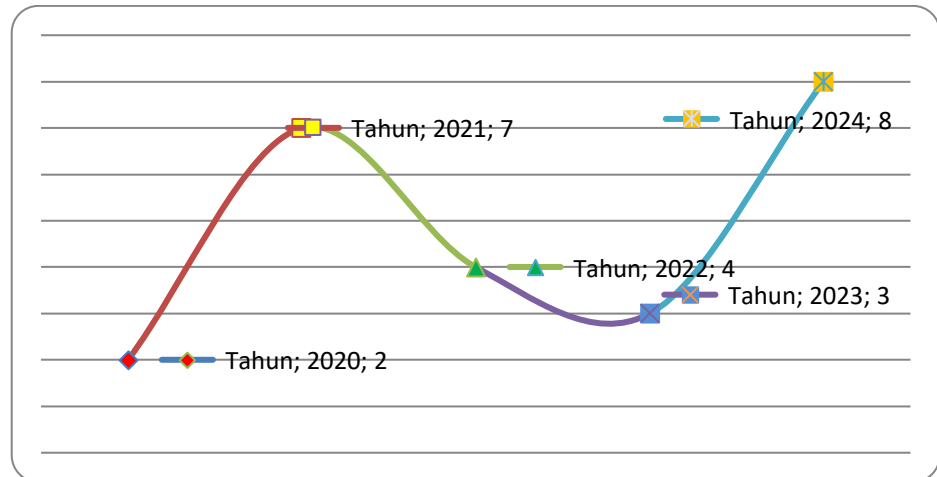
ditemukan kasus penderita pneumonia pada balita sebanyak 161 kasus yang ada di wilayah kerja Puskesmas Losari termasuk kasus yang ditemukan di Rumah Sakit. Angka tersebut meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 13 kasus. (Tabel 58)



Gambar 6.1 Jumlah Kasus Pneumonia Tahun 2020–2024

3) Penyakit HIV / AIDS

HIV (Human Immunodeficiency Virus) adalah virus penyebab AIDS, virus ini menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan melemahkan kemampuan tubuh untuk melawan segala penyakit. Sedangkan AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome) adalah kumpulan gejala penyakit yang timbul akibat menurunnya kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV. Selama Tahun 2024 terdapat laporan temuan kasus HIV sebanyak 8 kasus, angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2023 sebanyak 3 kasus. (Tabel 59)



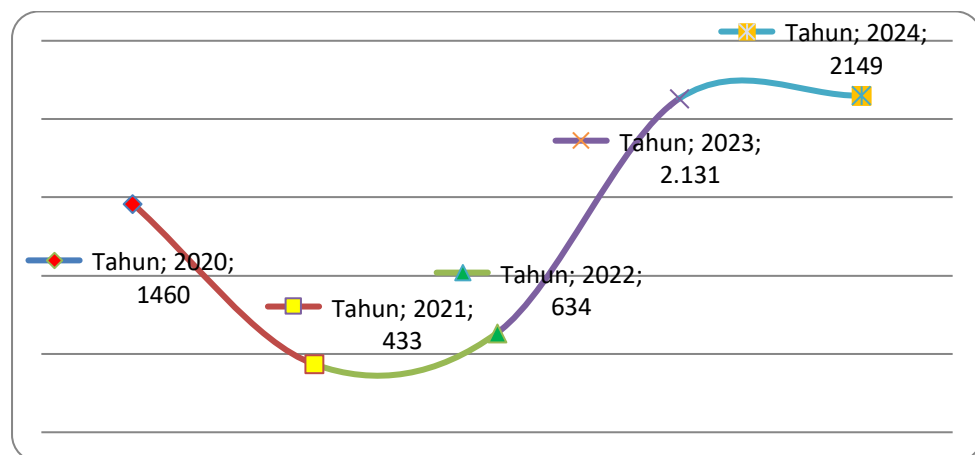
Gambar 6.2 Jumlah Kasus HIV Tahun 2020-2024

4) Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS)

Penyakit Menular Seksual (PMS) atau biasa disebut penyakit kelamin adalah penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual, yang termasuk PMS adalah *Syphilis*, *Gonorrhoe*, *Bubo*, Jenggerayam, Herpes, dan lain-lain. Infeksi Menular Seksual (IMS) yang diobati adalah kasus infeksi menular seksual yang ditemukan berdasarkan sindrom dan etiologi serta diobati sesuai standar. Selama Tahun 2024 tidak terdapat laporan adanya temuan kasus IMS yang ditangani di sarana pelayanan kesehatan.

5) Penyakit Diare

Jumlah kasus Diare pada tahun 2024 tercatat sebanyak 2.149 kasus, angka tersebut meningkat dari tahun sebelumnya Tahun 2023 tercatat sebanyak 2.131 kasus. (Tabel 61)



Gambar 6.3 Jumlah Kasus Diare Tahun 2020 – 2024

6) Penyakit Kusta

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang menimbulkan masalah sangat kompleks, bukan hanya dari segi medis namun meluas hingga masalah sosial, ekonomi dan budaya.

Dari data kunjungan tahun 2024 ditemukannya kasus Kusta sebanyak 5 kasus. Berdasarkan data tersebut, angka prevalensi kusta sebesar 0,5 per 10.000 penduduk, dengan penderita Kusta PB selesai berobat (RFTPb) sebesar 0%, karena pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus RFT PB dan penderita kusata MB selesai berobat (RFTMB) sebesar 60%. (Tabel 66 dan 67)

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Kesehatan Lingkungan

Jumlah rumah sehat di Puskesmas Losari tahun 2024 sebanyak 21.032 atau 82% dari 25.634 rumah yang diperiksa. (Tabel 81). Jumlah KK SBS sebanyak 25.165 atau sebanyak 100%, KK dengan sanitasi layak 25.226 atau 98,4% dan KK dengan sanitasi aman sebesar 2%. (Tabel 80)

Jumlah sarana air minum di wilayah kerja Puskesmas Losari tahun 2024 adalah 42 dan sarana air minum yang diawasi / di periksa kualitas air minum sesuai standar (aman) sejumlah 27 tempat atau 64,3%. (Tabel 79)

Jumlah tempat dan fasilitas umum (TFU) di wilayah kerja Puskesmas Losari tahun 2024 adalah 57 sedangkan jumlah tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar IKL adalah 52 tempat atau 91,2%. (Tabel 82).

B. Promosi Kesehatan, Peran Serta Dan Pemberdayaan Masyarakat

Pengkajian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk tatanan rumah tangga di Puskesmas Losari tahun 2024 dengan melakukan pemantauan terhadap rumah tangga sebanyak 2.784 dari 25.165 rumah tangga yang ada. Dari hasil pemantauan rumah tangga diperoleh persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat di Puskesmas Losari tahun 2024 sebesar 99,71%.

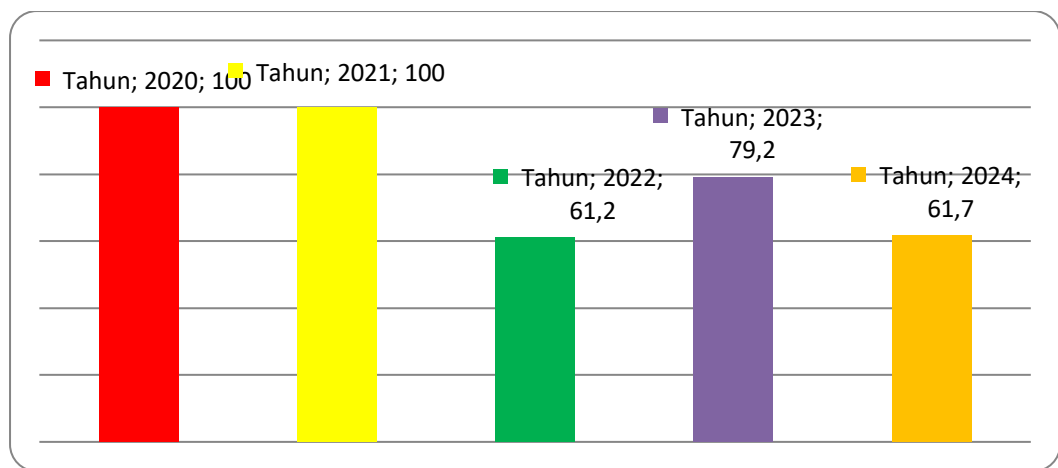
Pendataan PHBS tatanan rumah pada bulan Juli 2024 ada 5 Desa yang didata antara lain Desa Tegalsari Timur, Karang Talok, Losari, Cibiyuk, dan Desa Sidokare. Pemantauan terhadap rumah tangga sebanyak 2.784 (11,06%) dari 25.165 rumah tangga yang ada.

Hasil pemantauan rumah tangga diperoleh prosentase rumah tangga berPHBS tahun 2024 sebesar 99,71%. Cakupan rumah tangga berPHBS tertinggi dari 5 Desa adalah Desa Karang Talok, Desa Losari dan Desa Sidokare yang semuanya mencapai target 100%.

C. Upaya Kesehatan Pengembangan

1. Pelayanan Kesehatan Lansia

Pelayanan kesehatan usia lanjut yang dimaksudkan adalah penduduk dengan kelompok umur lebih atau sama dengan 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di Puskesmas maupun di posyandu/kelompok usia lanjut. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut tahun 2024 61,7%, angka ini mengalami penurunan di bandingkan cakupan pelayanan lansia pada tahun 2023 yaitu 79,2%.



**Gambar 7.1 Jumlah Lansia yang mendapatkan skrining kesehatan
Tahun 2020 – 2024**

2. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Penjaringan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar adalah pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan gigi mulut murid kelas 1 SD / setingkat dan kelas 7 SMP / setingkat melalui penjaringan kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih (guru UKS / kader kesehatan sekolah / dokter kecil).

Cakupan SD / setingkat yang mendapat pelayanan kesehatan dalam bentuk kegiatan penjaringan siswa SD / setingkat di Puskesmas Losari tahun 2024 sebesar 100 %. Untuk cakupan SMP / setingkat yang mendapat pelayanan kesehatan dalam bentuk kegiatan penjaringan siswa SMP / setingkat di Puskesmas Losari tahun 2024 sebesar 100 % dan cakupan pelayanan

tingkat SMA 100%. (Tabel 49)

3. Kesehatan Jiwa

Pelayanan gangguan jiwa adalah pelayanan pada pasien yang mengalami gangguan kejiwaan, yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir dan perilaku yang menimbulkan penderitaan pada individu dan/atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya.

Pelayanan kesehatan jiwa meliputi home visit di 16 Desa sebanyak 2x dalam satu tahun, pendampingan pasien rujukan di lihat dari kondisi pasien, melakukan vaksinasi di dalam dan di luar gedung.

Tahun 2022 sasaran pelayanan ODGJ Berat sebanyak 185, akan tetapi yang mendapatkan pelayanan hanya sebanyak 126 jiwa atau 68,1% dari jumlah sasaran.

Pada tahun 2024 jumlah kunjungan pasien dengan gangguan kejiwaan meningkat menjadi 59 pasien dari jumlah sasaran 66 pasien jiwa atau 70,8%. (Tabel 78)

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah masyarakat merasa kesehatan jiwa belum menjadi alasan penting untuk datang berobat ke sarana kesehatan. Dari permasalahan tersebut, upaya yang perlu dilakukan adalah peningkatan pembinaan program kesehatan jiwa di sarana kesehatan serta meningkatkan upaya promotif dan preventif.

LAMPIRAN TABEL

PROFIL KESEHATAN 2024

